

**EFEKTIFITAS LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN  
TEKNIK TOKEN ECONOMY UNTUK PENINGKATAN  
AKTIVITASBELAJAR SISWA PADAMASA  
PANDEMICCOVID-19 KELAS VIII MTS  
DARUL ULUMBUDI AGUNG MEDAN  
TAHUN AJARAN2019/2020**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Program Studi Bimbingan dan Konseling*

**Oleh:**

**ULFA ALI  
1602080013**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22,23,30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

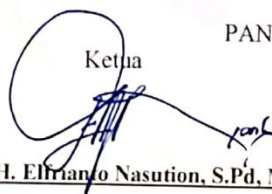
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 18 Maret 2021, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Ulfa Ali  
NPM : 1602080013  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Efektifitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik *Token Economy* Untuk Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas VIII Mts Darul Ulum Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2019/2020

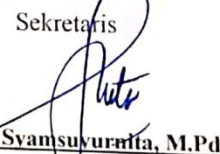
Dengan diterimanya Skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Di tetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Ketua  
  
Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

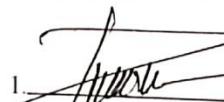
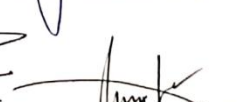

PANITIA PELAKSANA



Sekretaris  
  
Dra. Hj. Svamsuyurmita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Drs. Zaharuddin Nur, M.M
2. Dra. Jamila M.Pd
3. Sri Ngayomi YW, S.Psi, M.Psi

1.   
2.   
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa/i di bawah ini:

Nama Lengkap : Ulfa Ali  
N.P.M : 1602080013  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Efektifitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik *Token Economy* Untuk Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas VIII Mts Darul Ulum Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2019/2020

Sudah layak disidangkan

Medan, Desember 2020  
Pembimbing

Sri Ngayomi YW.S.Psi, M.Psi

Diketahui Oleh:

Dekan

Dr. H. Elfriyanto Nasution, S.Pd, M.Pd

Ketua Prodi

Dra. Jamila, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JL. Kapten Mochtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Ulfa Ali  
NPM : 1602080013  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Efektifitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik *Token Economy* Untuk Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas VIII Mts Darul Ulum Budi Agung Medan Tahun Pelajaran 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Desember 2020  
Hormat saya,  
Yang membuat pernyataan,

Diketahui Oleh  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Dra. Jamila, M.Pd



Ulfa Ali



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa/i di bawah ini:

Nama Lengkap : Ulfa Ali  
N.P.M : 1602080013  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Efektifitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik *Token Economy* Untuk Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas VIII Mts Darul Ulum Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2019/2020

Sudah layak disidangkan

Medan, Desember 2020  
Pembimbing

Sri Ngayomi YW.S.Psi, M.Psi

Diketahui Oleh:

Dekan

Dr. H. Elfriyanto Nasution, S.Pd, M.Pd

Ketua Prodi

Dra. Jamila, M.Pd

## ABSTRAK

**Ulfa Ali. 1602080013. “Bimbingan dan Konseling. Efektifitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Token Economy Untuk Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas VIII Mts Darul Ulum Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2019/2020”**

**Skripsi, Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dosen Pembimbing Sri Ngayomi YW.S.Psi, M.Psi.**

Permasalahan Dalam Penelitian Ini Adalah Bagaimana Efektifitas Layanan Konseling Dengan Teknik Token Economy Untuk Peningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas VIII Melalui Layanan Konseling Kelompok Di Mts Darul Ulum Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2019/2020. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk Meningkatkan aktivitas Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas VIII Melalui Layanan Konseling Kelompok di Mts Darul Ulum Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan menggunakan 7 objek dalam satu kelas yaitu dikelas VIII-1 yang tingkat aktivitas belajarnya rendah pada masa pandemi covid-19. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian yang diperoleh pada layanan konseling kelompok mengalami peningkatan. Dengan dilakukannya layanan konseling kelompok untuk meningkatkan aktivitas belajar pada masa pandemi covid-19 yang rendah pada siswa ternyata telah berhasil meningkatkan aktivitas belajar pada siswa kelas VIII-1 melalui layanan konseling kelompok di Mrs Darul Ulum Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2019/2020. Dengan catatan dilaksanakan secara sistematis, teratur, terarah, serta berulang-ulang.

## KATAPENGANTAR



Assalamu'alaikum wr.wb.,

Dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, berkat rahma dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal ini walaupun dalam wujud yang sangat sederhana. Shalawat dan beriring salam penulis hadiahkan kepada junjungan Rasullulah SAW yang sangat kita harapkan syafaatnya di yaumul akhir nanti. Suatu kebahagiaan sulit terlukiskan mana kala penulis telah sampai final studi jenjang perguruan tinggi ini berupa terbentuknya skripsi.

Penulis menyadari bahwa setiap manusia tidak luput dari kesalahan, mengenai isi maupun dalam pemakaian, tetapi penulis berusaha baik dan benar. Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan proposal ini tidak terlepas dari pertolongan Allah SWT, keluarga, teman-teman dan bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Dengan pengesahan dan pengalaman terbatas akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Efektifitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik *Token Economy* Untuk Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas VIII Mts.Darul Ulumbudi Agung Medan Tahun Ajaran 2019/2020.”**

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang teristimewa ayahanda **Ali** tercinta dan ibunda tercinta

**Supiyani** yang telah mengasuh, membimbing dan membina serta banyak memberikan pengorbanan berupa materi dan dorongan serta kasih sayangnya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan yaitu kepada:

- Bapak **Dr.Agussani, M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak **Prof. Dr.Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ibu **Dra.Syamsuryunita, M.Pd** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ibu **Dra.Jamila, M.Pd.**, selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak **Drs.Zaharuddin Nur, M.M.**, selaku Sekrestaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ibu **Sri Ngayomi Yudha Wastuti S.Psi, M.Psi.**, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dengan baik dalam pelaksanaan penulisan skripsi ini.



- Bapak **Sudarmawansyah, M.Pd** selaku Kepala Sekolah Mts Darul Ulum Budi Agung Medan dan Seluruh Staf Mts Darul Ulum Budi Agung Medan atas bantuan dan kerjasama kepada penulis selama penelitian.
- Ibu **Afrida S.Pd** selaku guru Bimbingan Dan Konseling di Mts Darul Ulum Budi Agung Medan Atas arahannya selama peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut.
- Adik-adik saya tersayang **Khairunisah Azzahra, Khairani, Athallah Virendra Ali** yang telah mendukung penulisan skripsi ini.
- Sahabat Seperjuangan **Caunah: Aspika Dewi Pasaribu dan Rahayu Vira Insani** yang telah bersama-sama berjuang mengerjakan tugas akhir dan saling membantu dan memberikan semangat.
- Teman Seperjuangan kontrakan tercinta : **Heni, Sinta, Widi, Prilia** yang telah memberikan Semangat.
- Teman seperjuangan **BK A Pagi** yang sudah menemani dari awal semester sampai akhir.
- Seluruh pihak yang ikut membantu penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih banyak atas doa'a dan dukunganya.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa dan pembaca sekalian. Tiada kata yang lebih baik yang dapat penulis ucapkan bagi semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan proposal ini, melaikan kepada Allah SWT penulis serahkan untuk membalas jasa mereka, dan juga tidak lupa penulis mohon ampun kepada Allah SWT atas segala dosa. Semoga Allah SWT selalu

melimpahkan taufik dan hidayahnya kepada kita dan semoga dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin. Iya rabbal alamin.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Medan, 22 Mei 2020

Penulis

ULFA ALI

1602080013

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II LANDASAN TEORITIS .....	9
A. KERANGKA TEORITIS.....	9
1. Layanan Konseling Kelompok.....	9
a. Pengertian Konseling Kelompok .....	9
b. Tujuan Umum Layanan Konseling Kelompok .....	9
c. Tujuan Khusus Layanan Konseling Kelompok .....	10
d. Komponen Dalam Layanan Konseling Kelompok .....	10
e. Asas-asas Dalam Layanan Konseling Kelompok .....	11

2. Kajian Tentang <i>Token Economy</i> .....	13
a. Pengertian <i>Token Economy</i> .....	13
b. Prinsip <i>Token Economy</i> .....	15
c. Tujuan <i>Token Economy</i> .....	17
d. Implementasi <i>Token Economy</i> .....	19
e. Keuntungan dan Kelemahan <i>Token Economy</i> .....	24
3. Aktivitas Belajar.....	25
a. Pengertian Aktivitas Belajar .....	25
b. Jenis-jenis Aktivitas Belajar.....	26
c. Nilai-nilai dalam Aktivitas Belajar .....	28
d. Faktor-faktor Aktivitas Belajar .....	29
4. Kerangka Berfikir.....	30
B. KERANGKA KONSEPTUAL .....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	32
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	33
C. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
D. Desain Penelitian.....	34
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	39
F. Teknik Pengumpulan Data.....	43
G. Pemeriksaan atau Pengecekan keabsahan Data .....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	46
A. Identitas Sekolah .....	46

a. Identitas Sekolah .....	46
b. Sejarah Pendiri Madrasah .....	47
c. Visi dan Misi .....	48
d. Tujuan Mts Darul Ulum Budi Agung Medan .....	48
e. Sarana dan Prasarana.....	49
f. Tenaga Pengajar dan Administrasi.....	52
g. Siswa .....	52
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	53
a. Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok di Mts Darul Ulum Budi Agung Medaan .....	53
b. Efektifitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Token Economy Untuk Peningkatan Aktivitas Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas VIII Mts Darul Ulum Budi Agung Medan.....	58
c. Dampak Layanan Konseling Kelompok .....	61
C. Keterbatasan Penelitian.....	
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	66
DAFTAR PUSTKA .....	68

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan .....	32
Tabel 3.2 Jumlah Subjek Siswa .....	33
Tabel 3.3 Kontrak Prilaku .....	36
Tabel 3.4 Pedoman Observasi.....	40
Tabel 3.5 Wawancara Guru Bimbingan dan Konseling.....	42
Tabel 3.6 Wawancara Siswa .....	43
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana .....	49
Tabel 4.2 Tenaga Pengajar dan Administrasi .....	52
Tabel 4.3 Jumlah Siswa.....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	31
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 2	Lembar Observasi
Lampiran 3	Wawancara Guru Konselor
Lampiran 4	Wawancara Siswa
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Layanan
Lampiran 6	Dokumentasi
Lampiran 7	Form K-1
Lampiran 8	Form K-2
Lampiran 9	Form K-3
Lampiran 10	Berita Acara Bimbingan Proposal
Lampiran 11	Lembar Pengesahan Seminar
Lampiran 12	Surat Keterangan Seminar
Lampiran 13	Surat Pergantian Judul
Lampiran 14	Surat Pernyataan
Lampiran 15	Surat Riset
Lampiran 16	Surat Balasan Riset
Lampiran 17	Berita Acara Skripsi
Lampiran 18	Keterangan Plagiat
Lampiran 19	Berita Acara Skripsi
Lampiran 20	Lembar Pengesahan Skripsi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia. Pendidikan selalu mengalami perubahan, perkembangan dan perbaikan sesuai dengan perkembangan disegala bidang kehidupan. perubahan dan perbaikan dalam bidang pendidikan meliputi berbagai komponen yang terlibat didalamnya baik itu pelaksana pendidikan dilapangan, mutu pendidikan, perangkat kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan dan mutu manajemen pendidikan termaksud dalam perubahan metode dan strategi pembelajaran yang lebih inovatif. Upaya perubahan dan perbaikan tersebut bertujuan membawa kualitas pendidikan indonesia lebih baik.

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tersebut. Melalui sekolah, siswa belajar tentang berbagai pengetahuan yang ada didunia. Persoalan pendidikan seperti rendahnya mutu pendidikan dapat diatasi dengan menciptakan suasana pendidikan seperti rendahnya mutu pendidikan bermakna yang diciptakan oleh seorang guru dikelas.

Senada dengan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Pasal 40 Ayat 2 yang menuntut guru menuntut menciptakan suasana pendidikan bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis. Agar

hasil belajar dapat meningkat, maka siswa harus memiliki aktifitas belajar yang baik.

Saat ini corona menjadi pembicaraan yang hangat dibelahan dunia, corona masih menjadi ruang publik. Dalam waktu singkat saja namanya menjadi trending topik. Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus corona. Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pertama kali ditemukan di kota Wuhan, Cina pada akhir desember 2019. Virus ini menyebar sanga cepat dan menyebar hampir ke semua negara termasuk idonesia hanya dalam waktu beberapa bulan saja. Sehingga WHO pada tanggal 11 Maret 2020 menetapkan wabah ini sebagai pandemi global.

Beberapa pemerintah daerah memutuskan menerapkan kebijakan untuk meliburkan siswa dan mulai menerapkan metode belajar dengan sistem daring (dalam jaringan) atau online. Sistem pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan meskipun siswa berada dirumah. Solusinya guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring.

Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat personal computer atau laptop. Guru dapat melakukan pembelajaran bersama diwaktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti WhatsApp (WA) aplikasi Zoom ataupun media lainya sebagai media pembelajaran. Dengan demikian guru dapat

memastikan siswa mengikuti pembelajaran dalam waktu yang bersamaan meskipun ditempat yang berbeda.

Kesuksesan pembelajaran daring selama masa Covid-19 ini tergantung pada kedisiplinan semua pihak. Oleh karena itu pihak sekolah disini perlu membuat skema dengan menyusun manajemen yang baik dalam mengatur sistem pembelajaran daring. Hal ini dilakukan dengan membuat jadwal yang sistematis terstruktur dan simpel untuk memudahkan komunikasi orangtua dengan sekolah agar putra-putrinya yang belajar dirumah dapat terpantau secara efektif.

Aktivitas belajar merupakan kegiatan atau tindakan fisik maupun mental yang dilakukan oleh individu untuk membangun pengetahuan dan keterampilan dalam diri dalam kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan didalam kelas merupakan aktivitas mentransformasikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Martinis Yamin, 2007:75). Dengan demikian aktivitas belajar dapat terwujud apabila siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran akan menghasilkan suatu perubahan dan peningkatan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan pada siswa. Siswa mampu menggali kemampuannya dengan rasa ingin tahunya sehingga interaksi yang terjadi akan menjadi pengalaman dan keinginan untuk mengetahui sesuatu yang baru.

Pembelajaran secara online atau daring masih dirasa sulit bagi sebagian sekolah, dalam hal ini peneliti mendapatkan informasi dari wawancara dengan beberapa guru di Sekolah MTs. Darul Ulum Budi Agung. Dalam beberapa hal terkait pembelajaran daring banyak persoalan yang dihadapi para guru diantaranya yang sering muncul saat proses pembelajaran yaitu masih banyak siswa yang

sering telat masuk ke ruang zoom beberapa siswa terlihat bermain saat guru menjelaskan, ada juga siswa yang menyala dan mematikan mikrofon tidak pada waktunya, mematikan kamera disaat pembelajaran berlangsung , dan sering izin keluar dengan alasan jaringan bermasalah. Melihat permasalahan yang dialami di sekolah dapat dijelaskan bahwa pembelajaran daring yang dianggap sebagai solusi yang efektif dalam pembelajaran dari rumah, guna memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19, dan sesuai protokol kebijakan pemerintah untuk melakukan physical distancing (menjaga jarak aman) belum bisa memenuhi harapan pembelajaran yang efektif.

Permasalahan ini tidak dapat di lihat hanya dari satu sisi tetapi harus ada suatu penyelesaian yang bersifat *win-win solution* baik baik pengajar maupun yang diajar yaitu siswa. Dalam hal ini siswa yang terlihat bermasalah dapat diberikan layanan bimbingan konseling, salah satu layanan yang dianggap tepat untuk menyelesaikan persoalan tersebut yaitu konseling kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan upayabantuan untuk dapat memecahkan masalah peserta didik dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Melalui dinamika intraksi sosial yang terjadi di antara anggota kelompok, maka diasumsikan masalah yang dialami oleh masing-masing individu anggota kelompok dicoba untuk ditaskan. Dengan demikian proses pengentasan masalah individu dalam konseling kelompok mendapatkan dimensi yang lebih luas.

Aktivitas belajar ini terkait dengan perilaku siswa dalam upaya melakukan proses pembelajaran. Sebagaimana upaya yang di lakukan dalam konseling kelompok itu ditujukan untuk merubah perilaku agar aktivitas belajar siswa

menjadi efektif. Sehingga penting adanya suatu penguatan atau *reinforcement* terhadap perilaku baru dari hasil konseling kelompok. Dalam hal ini peneliti menggunakan Teknik *Token Economy* atau kartu berharga yang merupakan teknik konseling behavioralyang didasarkan oleh prinsip Operant Conditioning Skinner yang termaksud didalamnya adalah penguatan. *Token Economy* adalah strategi menghindari pemberian reinforcement secara langsung, token merupakan penghargaan yang dapat ditukar kemudian dengan berbagai barang yang diinginkan oleh konseli. Kartu berharga (*token economy*) dapat diterapkan diberbagai setting dan populasi seperti dalam setting individual, kelompok dan kelas, juga pada berbagai populasi mulai dari anak-anak hingga dewasa Corey(2013:185). Pemilihan reinforcement tergantung pada kebutuhan dan minat konseli.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :''Efektifitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik *Token Economy* Untuk Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas VIII Mts.Darul Ulumbudi Agung Medan Tahun Ajaran 2019/2020''.

## B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang permasalahan diatas dapa diidentifikasi sebagai masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Sebagian siswa kelas VIII kurang memperhatikan pada saat pembelajaran daring berlangsung.

2. Kurangnya minat mendengarkan dan menulis siswa dalam mengikuti pembelajaran daring dikelas.
3. Ketika guru menjelaskan pelajaran masih banyak siswa yang bermain dan keluar masuk zoom.

#### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah-masalah diatas perlu kiranya dilakukan batasan masalah dalam penelitian ini agar masalah yang diteliti lebih jelas dan terarah. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada layanan konseling kelompok dan aktifitas belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 kelas VIII Mts Darul Ulum Budi Agung Medan tahun Ajaran 2019/2020.

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah penelitian, dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana efektifitas layanan konseling kelompok menggunakan teknik token economy efektif untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik Mts Darul Ulum Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2019/2020.?

#### E. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan memiliki tujuan agar dapat bermanfaat bagi orang lain. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas layanan konseling kelompok dengan menggunakan teknik token economy untuk meningkatkan aktifitas belajar bagi siswa kelas VIII Mts. Darul Ulum Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

## F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dibidang bimbingan dan konseling,khususnya dalam pengentasan masalah aktivitas belajar pesertadidik melalui kegiatan layanan konselig kelompok dengan menggunakan teknik *token economy*.

### 2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis sebagai masukan bagi:

#### a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam upaya peningkatan aktivitas belajar siswa dengan teknik *token economy*.

#### b. Bagi Guru

Untuk membantu guru dalam meningkatkan pelayanan bimbingan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi guru BK dalam penggunaan layanan konseling kelompok dengan teknik *token economy* untuk meningkakan aktivitas belajar peserta didik.

#### c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan aktivitas belajar di Mts.Darul Ulu Budi Agung Medan.

d. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan referensi terhadap peneliti yang relevan.



## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Layanan Konseling Kelompok

##### a. Pengertian Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok adalah layanan yang memungkinkan peserta didik (masing-masing anggota kelompok) memperoleh kesempatan untuk pembahasan dan pengentasan permasalahan pribadi melalui dinamika kelompok, dengan tujuan agar peserta didik dapat memperoleh kesempatan untuk pembahasan dan pengentasan permasalahan pribadi melalui dinamika kelompok. Layanan Konseling Kelompok berfungsi untuk pengentasan dan advokasi.

Layanan konseling kelompok merupakan salah satu layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Layanan konseling kelompok secara terpadu dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Sebagai kegiatan, layanan konseling kelompok merupakan upaya bantuan untuk dapat memecahkan masalah siswa dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Seperti halnya layanan bimbingan dan konseling. (Abu Bakar 2012).

Dalam konseling kelompok membahas masalah pribadi yang dialami oleh masing-masing anggota kelompok. Baik topik umum maupun masalah pribadi itu, dibahas dalam suasana dinamika kelompok yang intens dan konstruktif.

##### b. Tujuan Umum Layanan Konseling Kelompok

Tujuan Umum layanan konseling kelompok adalah berkembangnya kemampuan sosialisasi siswa, khususnya kemampuan komunikasi peserta layanan, kepercayaan diri, kepribadian, dan mampu memecahkan masalah yang

berlandaskan nilai ilmu dan agama. Dalam kaitan ini, sering menjadi kenyataan bahwa kemampuan bersosialisasi atau berkomunikasi seseorang sering terganggu oleh perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang tidak objektif, sempit dan terkungkung serta tidak efektif. Melalui layanan konseling kelompok hal-hal yang mengganggu atau menghimpit perasaan dapat diungkapkan, dilongggarkan dan diringankan. (Prayitno 2004: hal 2)

#### c. Tujuan Khusus Layanan Konseling Kelompok

Konseling kelompok terfokus pada pembahasan masalah pribadi individu peserta kegiatan layanan. Melalui layanan kelompok yang intensif dalam upaya pemecahan masalah tersebut para peserta memperoleh tujuan sekaligus:

- a. Terkembangkannya perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap terarah kepada tingkah laku khususnya dalam bersosialisasi atau komunikasi, dan
- b. Terpecahkannya masalah individu yang bersangkutan dan diperolehnya imbasan pemecahan masalah tersebut bagi individu-individu lain dari peserta layanan konseling kelompok. (Prayitno 2004: hal 3)

#### d. Komponen dalam Layanan Konseling Kelompok

##### a. Pemimpin Kelompok (PK)

Pemimpin kelompok (PK) adalah konselor yang terlatih dan berwenang menyelenggarakan praktik konseling profesional.

1. Kemampuan yang harus dimiliki seorang konselor dalam melaksanakan layanan konseling kelompok adalah:
2. Menciptakan suasana kelompok sehingga terciptanya dinamika kelompok

3. Berwawasan luas (ilmiah dan moral).
4. Mampu membina hubungan antarpersonal yang hangat, damai, berbagi, empatik, altruistik, jauh dari kesukaaan untuk membuat kelompok.

Sedangkan peranan PK dalam hal ini adalah:

1. Membentuk kelompok
  2. Melakukan penstrukturan
  3. Mengembangkan dinamika kelompok
  4. Mengevaluasi proses dan hasil belajar
- b. Anggota Kelompok

Tidak semua orang atau individu dapat dijadikan anggota konseling kelompok. Untuk terselenggaranya konseling kelompok seorang Konselor perlu membentuk kumpulan individu menjadi sebuah kelompok yang memiliki persyaratan. (Prayitno 2004: hal 8)

Jumlah kelompok yaitu antara 8-10 orang dengan memperhatikan homogenitas dan heterogenitas kemampuan anggota kelompok. Kemampuan dengan perbandingan 2:1 antara yang pintar atau kurang pintar. Dari segi jenis pria atau wanita yaitu 1:1.

- e. Asas-asas dalam layanan Konseling Kelompok

Dalam konseling kelompok terdapat sejumlah asas-asas yang harus diperhatikan, asas tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- a. Asas Kerahasiaan

Asas kerahasiaan ini memegang peranan penting dalam layanan konseling kelompok karena masalah yang dibahas dalam layanan konseling kelompok bersifat pribadi, maka setiap anggota kelompok diharapkan bersedia menjaga semua pembicaraan maupun tindakan yang ada dalam kegiatan konseling kelompok.

b. Asas Kesukarelaan

Asas kesukarelaan ini adalah kehadiran pendapat serta tanggapan dari anggota kelompok bersifat sukarela.

c. Asas Keterbukaan

Keterbukaan dari anggota kelompok sangat diperlukankarena jika keterbukaan tidak muncul maka akan terdapat keraguan dan kekhawatiran.

d. Asas Kegiatan

Hasil kegiatan kelompok tidak akan berarti bila anggota kelompok yang dibimbing tidak melakukan kegiatan dalam mencapai tujuan-tujuan konseling.

e. Asas kenormatifan

Dalam kegiatan ini konseling kelompok setiap anggota harus dapat menghargai pendapat orang lain, jika ada yang ingin mengeluarkan pendapat maka anggota kelompok yang lain harus mempersilakannya dalam hal ini termasuk norma social.

f. Asas Kekinian

Masalah yang dibahas dalam kegiatan konseling kelompok harus bersifat sekarang. Maksudnya masalah yang saat ini dialami seperti covid-19

## B. Kajian tentang *Token Economy*

Suatu pembelajaran dilakukan demi mencapai suatu tujuan, maka untuk mencapai tujuan tersebut kita memerlukan sebuah cara. *Token economy* merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran khususnya sebagai upaya dalam pembentukan perilaku anak. Pelaksanaan *token economy* yaitu menggunakan *reward* sebagai penguat perilaku anak. Correy(2013:219) suatu pola tingkah laku dengan memberikan ganjaran atau perkuatan segera setelah tingkah laku yang diharapkan muncul adalah suatu cara ampuh untuk mengubah tingkah laku.

### a. Pengertian *Token Economy*

*Token Economy* adalah penerapan operant conditioning dengan mengganti hadiah langsung dengan sesuatu yang didapat ditukarkan kemudian, misalnya kupon (Suhaeri H.N. dan Edi Purwanta:162). Pada dasarnya *token economy* mirip dengan yang dijumpai dalam kehidupan nyata, di mana seorang pekerja dibayar untuk hasil pekerjaan mereka. *Token economy* setiap yang bekerja kemudian mendapatkan upah/gaji setelah melakukan pekerjaan sesuai kontrak. Gaji dalam hal ini sama halnya dengan keinginan sementara pekerjaan adalah perilaku anak yang sesuai target.

Menu

rut Gantina Komala Sari dkk.(2014:166), *token economy* adalah strategi menghindari pemberian reinforcement secara langsung, token merupakan penghargaan yang dapat ditukar kemudian dengan berbagai barang yang

diinginkan oleh konseli. Edi Purwanta(2012:148) menyatakan bahwa *token economy* atau tabungan kepingan merupakan salah satu teknik modifikasi perilaku

dengan cara pemberian satu kepingan atau satu tanda, satu isyarat) segera mungkin setiap kali setiap perilaku sasaran muncul pendapat-pendapat tersebut sesuai dengan pendapat Martin (2009:323) yang menyatakan, *token economy* adalah sebuah program dimana sekelompok individu akan memperoleh tokens ketika mereka melakukan perilaku yang ditargetkan dan dapat ditukar tokens tersebut dengan hadiah.

Token merupakan penguah yang diisyaratkan. Adapun pendapat lain yang mengatakan bahwa token economy merupakan salah satu contoh dari penguatan ekstrinsik, yang menjadikan orang-orang melakukan sesuatu untuk meraih "penikmat diujung tongkat" (Corey, 2013:223). Dari beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa *token economy* adalah suatu cara pembentukan perilaku yang memanfaatkan penguatan ekstrinsik yang berupa simbol yang akan ditukar dengan hadiah agar seseorang mau melakukan sesuatu yang telah ditargetkan.

#### *Token*

*token economy* dapat digunakan untuk membentuk tingkah laku apabila persetujuan dan pemperkuat yang tidak bisa diraba lainnya tidak memberikan pengaruh (Corey 2013:222). Dalam pelaksanaan *token economy*, pemperkuat atau penguah yang digunakan yaitu merupakan benda-benda konkret. Pemberian penguatan yang diwujudkan secara visual berupa token atau kepingan sebagai tanda-tanda. Beberapa jenis kepingan atau tanda-tanda yang dapat digunakan sebagai simbol penguatan, antara lain adalah : bintang, kertas, kupon, koin, kertas warna, stiker, kancing plastik dan sebagainya.





Anak menerima kepingan setelah ia melakukan perilaku yang telah ditargetkan dan selanjutnya kepingan tersebut ditukarkan dengan hadiah atau ganjaran sebagai pemerkuat. Corey (2013:2019) menyebutkan ada dua jenis perkuatan yaitu perkuatan primer dan perkuatan skunder. Martin (2009:136) menjelaskan bahwa pemerkuat primer adalah pemerkuat yang tidak yang tidak membutuhkan perlakuan khusus untuk menjadi penguat. Martin dan Pear (2009:136) juga menjelaskan bahwa pemerkuat skunder adalah jenis penguat yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.

Dari

penjelasan diatas dapat kita pahami bahwa perkuatan primer merupakan perkuatan yang memenuhi kebutuhan fisik dan perkuatan sekunder merupakan perkuatan yang memenuhi kebutuhan psikis. Perkuatan primer memuaskan kebutuhan-kebutuhan fisiologis, contohnya adalah makanan dan tidur atau istirahat. Sedangkan perkuatan skunder memuaskan kebutuhan psikologis dan sosial, contohnya pujian, hadiah, persetujuan, tanda penghargaan, dan lain-lain.

#### b. Prinsip Token Economy

Ayllon dan Azrin (2010:385), pada token Economy, teknisi behavioral memberikan imbalan, berwujud token, untuk berbagai perilaku pasien yang dianggap diinginkan (desirable). Ini sesuai dengan pendapat Corey (2013:222) yaitu tingkah laku yang layak bisa diperkuat dengan pemerkuat yang bisa diraba (tanda-tanda seperti kepingan logam) yang nantinya bisa ditukar dengan objek-objek atau hak istimewa yang diinginkan. Dalam melaksanakan *token*

*economy*, salah satu prinsip yang harus diperhatikan adalah karakteristik kepingan itu sendiri. Edi Purwanta (2005:175) menjelaskan meskipun bahan, ukuran, dan

jenis kepingan berbeda,beda namun kepingan harus memiliki karakternya yaitu dapat dilihat,diraba,dan dihitung. Karakteristik tersebut harus dipenuhi serta anak harus memahami cara menggunakan kepingan tersebut. Memahami cara menggunakan kepingan,berarti anak harus mengetahui harga kepingan sehingga prosedur ini benar-benar sebagai alat pendorong dan penguat secara fakta. Beritahukan pada anak bahwa kepingan-kepingan tersebut dapat ditukar dengan barang atau kegiatan yang disukai anak dan jelaskan harga setiap penguat tersebut.

Selain  
n berkaitan dengan kepingan itu sendiri. Milktenberger (2004:498) mengungkapkan ada komponen-komponen dasar dari *token economy* yaitu sebagai berikut:

- a. Pengaruh target perilaku yang diinginkan jelas dan nyata.
- b. Tokens yang digunakan sebagai penguat apat dikondisikan.
- c. Adanya penguat idaman yang akan ditukarkan dengan tokens.
- d. Jadwal pembuatan tokens harus jelas.
- e. Tingkatan tokens dapat ditukarkan dengan penguat idaman.
- f. Waktu dan tempat untuk menukarkan tokens dengan penguat idaman.
- g. Dalam beberapa hal,jika ada perilaku yang tidak diinginkan bersaing dengan perilaku yang diinginkan,biaya respon mungkin termasuk dalam token economy.

Adapun pendapat lain Walker mengemukakan beberapa elemen pokok sebagai prinsip token economy(dalam Edi Puranta,2012:151),yaitu:

- a. Lingkungan dapat dikontrol. Dalam pelaksanaan program ini lingkungan yang dapat menimbulkan perilaku dapat diprediksi dan dikendalikan.
- b. Sasaran perilaku harus spesifik. Perilaku yang akan dirubah harus dideskripsikan dengan jelas.
- c. Tujuan dapat terukur. Tujuan yang ditetapkan dapat diukur kemunculannya.
- d. Bentuk atau jenis benda sebagai kepingan jelas.
- e. Kepingan sebagai hadiah. Kepingan tersebut dapat berfungsi sebagai hadiah bagi anak yang telah menjalankan program. Maka dari itu,kepingan hendaknya dibuat semenarik mungkin bagi anak.
- f. Sesuai dengan perilaku yang diinginkan berikan kepingan segera setelah perilaku yang ditargetkan muncul.
- g. Mempunyai magnet lebih sebagai penguah. Kepingan yang diperoleh mempunyai makna sebagai penguah tersebut.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa komponen dasar *token economy* meliputi target perilaku yang diubah harus jelas,adanya tanda-tanda atau tokens,jenis token yang digunakan berupa benda konkrit,jenis penguah idaman harus disesuaikan dengan keinginan minta anak,nilai tukr tokens dan hadiah disesuaikan dengan motivasi anak terhadap perilaku yang ditargetkan, dan adanya ketentuan untuk mendapatkan token yang jelas.

c. Tujuan *Token Economy*

Pada dasarnya terapi tingkah laku diarahkan pada tujuan-tujuan memperoleh tingkah laku baru,penghapusan tingkah laku yang malakdatif,serta memperkuat

dan mempertahankan tingkah laku yang diinginkan(Corey,2013:216). Sebagai salah satu teknik modifikasi perilaku,milkenberger(2004:498) mengemukakan tujuan *token economy* adalah untuk menguatkan perilaku yang diinginkan hal ini dilakukan untuk mengurangi perilaku yang tidak menyenangkan melalui sebuah lingkungan terstruktur dan memberikan suatu perlakuan. Corey (2013:223) juga menyatakan bahwa *token economy* merupakan salah satu penguatan yang ekstrinsik, yang menjadikan orang-orang melakukan suatu untuk meraih''pematik diujung tongkat''. *Token economy* bertujuan mengubah motivasi ekstrinsik menjadi motivasi insrinsik dengan pelaksanaan *token economy* diharapkan bahwa perolehan tingkah laku yang diinginkan akhirnya dengan sendirinya akan menjadi cukup mengajar untuk memelihara tingkah laku yang baru. Martin dan Pear (2009:139) menyatakan bahwa penguatan positif bertujuan untuk meningkatkan frekuensi tingkah laku ketika mendapatkan peristiwa yang menyenangkan atau stimulus. Reward(hadiah)dan positif reinforcement(penguatan positif)sering digunakan sebagai pengubah atau peningkat frekuensi perilaku. *Token economy* menggunakan hadiah sebagai penguat positif yang dapat meningkatkan frekuensi perilaku.

Dari beberapa pendapat diatas dapat dipahami bahwa pada dasarnya tujuan pelaksanaan *token economy* adalah untuk menguatkan perilaku yang diinginkan dan mengurangi perilaku yang tidak diinginkan sesuai dengan target perilaku yang telah ditetapkan target perilaku hendaknya disesuaikan dengan kebiasaan atau norma dan aturan yang berlaku dilingkungan dimana *token economy* tersebut diterapkan.

Dalam hal ini tujuan pelaksanaan *token economy* dilingkungan taman kanak-kanak adalah pendorong anak untuk berperilaku disiplin disekolah.

d. Implementasi *Token Economy*

Gantina Komala Sari dkk.(2014:168/168)ada beberapa langkah-langkah *token economy* yaitu :

- a. Membuat analisis ABC.
- b. Menetapkan target perilaku yang akan dicapai bersama konseli.
- c. Penetapan besaran harga atau poin token yang sesuai dengan perilaku target.
- d. Penetapan saat kapan token diberikan kepada konseli.
- e. Menetapkan awal program.
- f. Memilih reinforcement yang sesuai bersama konseli.
- g. Memilih tipe token yang akan digunakan,misalnya: bintang,stempel.dan kartu.
- h. Mengidentifikasi pihak yang terlibat dalam program seperti staf sekolah,guru,relawan,siswa,anggota token economy.
- i. Menetapkan jumlah dan frekuensi penukaran token.
- j. Membuat pedoman pelaksanaan *token economy*.
- k. Pedoman diberikan kepada konseli dan staf.
- l. Lakukan monitoring.

*Token Economy* diterapkan dengan melakukan perencanaan dan pelaksanaan secara cermat. Edi Purwanta(2005:17) pelaksanaan token economy ada tiga tahap

yang harus diperhatikan agar program ini dapat berjalan dengan baik. Antara lain sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Napsiah Ibrahim dan Rohana Aldy(dalam Edi Purwanta,2005:17) ada empat hal yang perlu di persiapkan,yaitu:

1. Menentukan target tingkah laku yang akan dicapai dengan menetapkan tingkah laku yang diubah.
2. Menentukan batrang atau kegiatan yang akan menjadi penukar kepingin.
3. Memberi nilai atau harga untuk setiap kegiatan yang ditargetkan.
4. Menetapkan harga barang atau kegiatan penukar.

Langkah pertama dalam merancang *token economy* untuk sekelompok anak-anak adalah dengan memilih tingkah laku yang ditargetkan. Dalam mengidentifikasi prilaku yang menghasilkan *token*,penting untuk menentukan apa yang harus dikerjakan tersebut. Cervove dan Jhon(2010:385)perilaku sasaran dipilih dan penguatan dibuat berdasarkan performa dari respon yang diinginkan.

Target tingkah laku harus didefinisikan secara spesifik. Menentukan target tingkah laku yang akan dicapai dilakukan dengan menetapkan tingkah laku yang akan diubah atau prilaku yang haru dibentuk.pembuat membuat daftar target prilaku apa saja ang harus dilakukan oleh anak. Prilaku ditargetkan sesuai dengan kebutuhan anak dan hendaknya dijalaskan secara spesifik.

Langkah kedua Martin dan Pear(2009:140) menjelaskan bahwa menentukan daftar pemerkuat atau yang biasa disebut''reinforment menu'' barang

atau kegiatan yang menjadi penerangs keinginan menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan *token economy* karena hadiah disini berfungsi sebagai pendorong agar anak mau melakukan perilaku yang ditargetkan.

Dalam pelaksanaan *token economy* perhatikan pula penguatan dengan hadiah yang diinginkan. Berikan hadiah yang tinggi untuk penguatan atau hadiah yang paling diminati sebagian besar anak dari pada hadiah-hadiah lainnya. Hal tersebut bertujuan agar anak terdorong untuk lebih sering melakukan target perilaku serta melakukannya sebanyak mungkin.

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa yang harus dilakukan pada tahap persiapan yaitu menentukan target perilaku dan menentukan penguatan. Sebelum pelaksanaan *token economy* pastikan semua anak memahami dan menerima keputusan yang telah dibuat sehingga tidak terjadi masalah ketika pelaksanaan nanti.

#### b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan diawali dengan pembuatan kontrak antara anak dengan guru mengenai aturan dalam pelaksanaan *token economy*. Buatlah kesepakatan mengenai pelaksanaan *token economy* sampaikan perencanaan yang telah dibuat. Jelaskan pada anak-anak tentang aturan pelaksanaan teknik ini. Kegiatan yang sederhana dapat saling memahami tetapi pada kegiatan yang kompleks sering kontrak dapat ditulis dan ditandatangani oleh keduanya dan bahkan ada sanksi (Edi Purwanta, 2012:154).



Persyaratan pelaksanaan teknik ini pun hendaknya jelas. Persyaratan dijelaskan diawal saat membuat kesepakatan dengan anak, sehingga teknik ini

dapat terlaksana dengan lancar. Jika *token economy* dilaksanakan disekolah guru bertugas untuk mencatat tingkah laku yang ditargetkan untuk anak. Jadi harus kita ingat bahwa *token economy* bertujuan membentuk perilaku bukan semata-mata memberikan hadiah, dan hadiah hanya sebagai alat dalam pelaksanaan *token economy*.

Dalam pelaksanaan *token economy* Gantina Komalasari(2014:169) mengidentifikasi pihak yang terlibat dalam program . dalam pelaksanaan *token economy* pelaksanaan dapat bekerjasama dengan guru lain, misalnya guru utama bekerjasama dengan guru pendamping. Siapkan alat perekam data untuk mengambil data,tentukan siapa yang bertugas mengambil data,dan tentukan pula kapan data tersebut harus diambil atau direkam.

#### c. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini akan diketahui faktor-faktor apa yang perlu ditambah ataupun dikurangi dalam daftar pengukuhan atau pengubah tingkah laku yang telah dilaksanakan tersebut.

Setelah melalui tahap-tahap pelaksanaan *token economy* diatas ada beberapa hal yang harus diperhatikan agar pelaksanaan program tersebut dapat berjalan dengan lancar. Edi Purwanta(2005:179) mengemukakan beberapa aturan dan pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam implementasi tabungan kepingan supaya efektif yaitu sebagai berikut:

1. Hindari penundaan.
2. Berikan kepingan secara konsisten.
3. Memperhitungkan pengukuhan dengan harga kepingan.

4. Persyaratan hendaknya jelas.
5. Pilih pengukuh yang macam dan kualitasnya memadai.
6. Kelancaran pengadaan pengukuh idman.
7. Penasaran pengukuh idaman.
8. Jodohkan pemberian kepingan dengan pengukuh sosial positif.
9. Perhitungkan efeknya terhadap orang lain.
10. Perlu  
persetujuan berbagai pihak.
11. Perlu  
kerja sama subyek.
12. Perlu  
latihan bagi pelaksana.
13. Perlu  
pencatatan.
14. Kom  
binasi dengan prosedur lain.
15. *Follo*  
*w-up* dan penundaan pengukuhan.

Gantina Komalasari dkk(2014:168)mengusulkan beberapa arahan untuk program penetapan token economy yang efektif dalam institusi misalnya disekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Penerapan token economy harus diterapkan oleh seluruh staf secara konsisten.

- 2) Penerapan token economy harus memiliki sistem yang jelas seperti perilaku spesifik yang diharapkan dan token yang didapatkan sehingga partisipan dapat mengetahui langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk membantu diri mereka.

- 3) Untuk meningkatkan efektifitas token, token economy secara bertahap dikurangi dan diganti dengan penguatan sosial, seperti pujian sebagai cara meningkatkan motivasi internal.

e. Keuntungan dan Kelemahan *Token Economy*

Martin dan Pear(2009:139) mengungkapkan beberapa keuntungan dari penerapan *token economy* yaitu:

- a. Sebagai jembatan antara target perilaku dan penguatan.
- b. Memberi penguatan atas setiap tanggapan.
- c. Dapat mempertahankan perilaku dalam jangka waktu yang lebih lama ketika pemberian hadiah tidak mampu melakukannya.
- d. Dapat memperkuat respon.
- e. Menjaga properti.
- f. Mengurangi penguasaan atas efek pemuasan.
- g. Memberikan penguatan yang sama untuk anak yang memiliki kesukaan yang berbeda terhadap hadiah.
- h. Dapat memberikan dorongan yang lebih besar dari pada satu penguatan primer.

*Token economy* merupakan salah satu teknik modifikasi perilaku yang memiliki keuntungan dan kelemahan. Edi Purwanta(2012:14) mengungkapkan kelemahan-kelemahan tersebut antara lain:

- a. Percobaan-percobaan awal yang dilakukan dalam modifikasi perilaku menggunakan media bintang, sementara perilaku binatang tidak

- b. sekelompok perilaku manusia sehingga jika diterapkan pada manusia memerlukan penanganan yang lebih teliti.
- c. Tidak semua perilaku manusia dapat diamati secara langsung sehingga modifikasi perilaku yang pengamatannya tidak berlangsung. Bahkan banyak perilaku yang melalui media penghayatan terhadap perilaku itu sendiri.
- d. Perilaku manusia itu kompleks sehingga untuk melakukan analisis perilaku yang tepat memerlukan latihan dan kecermatan dari terapis.

Pendapat lain mengenai kelemahan token economy diungkapkan oleh Milte

### C. Aktivitas Belajar

#### a. Pengertian Aktivitas Belajar.

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Proses pembelajaran yang dilakukan didalam kelas merupakan aktivitas mentransformasikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Martinis Yamin, 2007:75). Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar (Sardiman, 2006:96).

Saat pembelajaran berlangsung siswa mampu memberikan umpan balik terhadap guru. Sudirman (2006:100) menyatakan bahwa aktivitas belajar merupakan aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan belajar keduanya saling berkaitan.

Aktivitas dapat terwujud apabila siswa terlibat secara aktif. Pembelajaran akan menghasilkan sesuatu perubahan dan peningkatan kemampuan, pengetahuan

dan keterampilan pada siswa. Siswa mampu menggali kemampuannya dengan rasa ingin tahunya sehingga inraksi yang terjadi akan menjadi pengalaman dan keinginan untuk mengetahui sesuatu yang baru.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar merupakan kegiatan atau tindakan fisik maupun mental yang dilakukan oleh individu untuk membangun pengetahuan dan keterampilan dalam diri dalam kegiatan pembelajaran. Aktivitas belajara akan menjadikan pembelajaran yang efektif. Guru tidak hanya menyampaikan pengeahuan dan keterampilan saja. Namun guru harus membawa siswa untuk aktif dalam belajar.

b. Jenis-jenis aktivitas belajar.

Sudirman(2006:100), aktifitas belajar meliputi aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan belajar kedua aktivitas tersebut harus selalu berkait. Aktivitas belajar siswa sangat kompleks. Paul B.Diedrich(Sudirman,2006:101) menyaakan bahwa kegiatan siswa digolongkan sebagai berikut:

- 1) *Visual activities* diantaranya meliputi membaca,memperhatikan gambar demonstrasi,percobaan.
- 2) *Oralactivities* seperti menyatakan,merumuskan,bertanya,memberi saran dan mengeluarkan pendapat.
- 3) *Listening activities* misalnya mendengarkan percakapan,diskusi dan pidato.
- 4) *Writing activities* misalnya menulis cerita,karangan,laporan dan menyalin.

- 5) *Motor activities* misalnya melakukan percobaan membuat konstruksi, model memperbaiki, bermain, berkebun, beternak.
- 6) *Mental activities* misalnya menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis.
- 7) *Emotional activities* misalnya menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemanga, bergairah, berani, tenang, gugup.

Penggolongan aktivitas belajar tersebut menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa sangat kompleks. Aktivitas belajar dapat diciptakan dengan melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan dan menyajikan variasi model pembelajaran yang lebih memacu kegiatan siswa. Dengan demikian siswa akan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Terdapat 9 aspek untuk menumbuhkan aktivitas belajar dalam kegiatan pembelajaran yaitu:

- a. Memberikan motivasi pada siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Memberikan penjelasan pada siswa mengenai tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran.
- c. Mengingat kompetensi prasyarat.
- d. Memberikan topik atau permasalahan sebagai stimulus siswa untuk berpikir terkait dengan materi yang dipelajari.
- e. Memberikan petunjuk kepada siswa cara mempelajarinya.
- f. Memunculkan aktivitas dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.



- g. Memberikan umpan balik.
- h. Memantau pengetahuan siswa dengan memberikan tes.
- i. Menyimpulkan setaiap materi yang disampaikan diakhir pelajaran.

Beberapa cara diatas yang dilakukan untuk menumbuhkan aktivitas belajar. Tentunya dalam hal ini guru menjadi pendorong bagi siswa dalam belajar. Guru mampu melaksanakan perannya terhadap iswa dalam belajar,membimbing,mengarahkan bahkan memberikan tes untuk mengukur seberapa besar keampuan siswa dalam pembelajaran.

#### c. Nilai Aktivitas dalam Pembelajaran

Aktivitas belajar dalam kegiatan pembelajaran merupakan hal penting . adanya aktivitas belajar aam kegiatan belajar membawa nilai yang sangat besar dalam pembelajaran. Aktivitas belajar yang maksimal akan menunjukkan bahw pembelajaran berlangsung dengan baik dan optimal sehinga pembelajaran lebih berkualitas.

Menurut Oemar Hamalik(2011:175), penggunaan asas aktivitas memberikan nilai yang besar bagi pembelajaran.hal ini dikaenakan oleh:

- 1) Siswa mencari pengalaman sendii dan langsung mengalami sendiri dalam belajar.
- 2) Berbuat sendiri akan mengemangkan seluruh aspek pribadi siswa secara integral.
- 3) Memupuk kerja sama antar siswa sehingga siswa mampu bekerjasama.
- 4) Siswa bekerja menurut minat dan kemampuannya sendiri.
- 5) Memupuk terjadinya disiplin kelas dan suasana belajar menjadidemokrasi.

- 6) Mempererat hubungan sekolah dengan masyarakat dan hubungan antara orangtua dengan guru.
- 7) Pengejaran diselenggarakan untuk pengembangan pemahaman dan berpikir kritis siswa.
- 8) Pengajaran disekolah menjadi hidup dengan aktivitas siswa.

Nilai-nilai aktivitas tersebut memberikan pengaruh positif bukan hanya dalam kegiatan pembelajaran saja, tetapi juga memberikan pengaruh terhadap bagi hubungan antara orangtua dengan sekolah.

d. Faktor-faktor Aktivitas Belajar

a. Pendidik

Dalam proses pembelajaran dalam kelas, pendidik merupakan jung tombak yang sangat menentukan aktivitas belajar. Karena pendidik merupakan orang yang berhadapan langsung dengan peserta didik.

b. Sarana Belajar

Keberhasilan aktivitas belajar peserta didik juga dapat dipengaruhi oleh ketersediaan sarana belajar, yang meliputi ruang kelas dan sering tempat duduk peserta didik, media dan sumber belajar.

c. Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar merupakan faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik. Ada dua hal yang termasuk kedalam faktor lingkungan belajar yaitu lingkungan fisik dan psikologis.

#### D. Kerangka Berfikir

Layanan konseling kelompok merupakan upaya bantuan untuk dapat memecahkan masalah peserta didik dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Melalui dinamika intraksi sosial yang terjadi di antara anggota kelompok, maka diasumsikan masalah yang dialami oleh masing-masing individu anggota kelompok dicoba untuk ditaskan. Dengan demikian proses pengentasan masalah individu dalam konseling kelompok mendapatkan dimensi yang lebih luas.

#### Teknik

*Token Economy* atau kartu berharga yang merupakan teknik konseling behavioral yang didasarkan oleh prinsip Operant Conditioning Skinner yang termaksud didalamnya adalah penguatan. *Token Economy* adalah strategi menghindari pemberian reinforcement secara langsung, token merupakan penghargaan yang dapat ditukar kemudian dengan berbagai barang yang diinginkan oleh konseli.

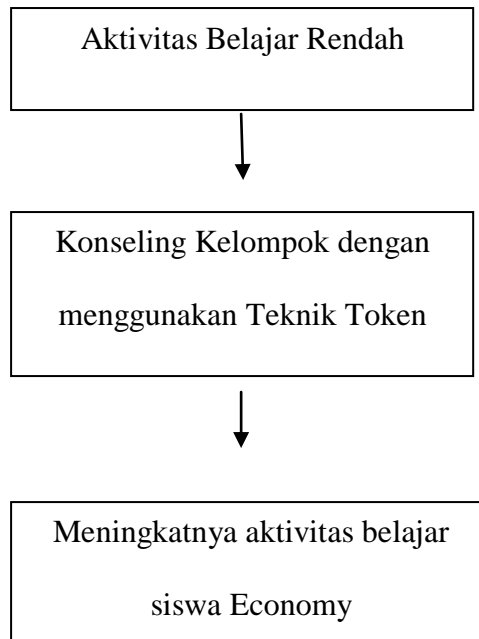
#### Aktivitas

belajar ini terkait dengan perilaku siswa dalam upaya melakukan proses pembelajaran. Sebagaimana upaya yang dilakukan dalam konseling kelompok itu ditujukan untuk merubah perilaku agar aktivitas belajar siswa menjadi efektif. Sehingga penting adanya suatu penguatan atau *reinforcement* terhadap perilaku baru dari hasil konseling kelompok.

Tujuan menggunakan Teknik *Token Economy* atau kartu berharga yang merupakan teknik konseling behavioral yang didasarkan oleh prinsip Operant Conditioning Skinner yang termaksud didalamnya adalah sebagai penguatan.



## KERANGKA KONSEPTUAL



Gambar 2.1

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

###### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian dengan judul Efektifitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Token Economy Untuk Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas VIII Mts.Darul Ulumbudi Agung Medan Tahun Ajaran 2019/2020 berlokasi di Jalan Platina Raya No.7, Titi Papan, Medan Marelan, Kota Medan Sumatera Utara 20244.

###### 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang diperlukan dalam penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juli sampai september 2020 untuk lebih jelas tentang rincian waktu dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3.1

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																							
2	ACC Judul		■																						
3	Penulisan Proposal			■	■	■	■	■	■																
4	Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■												
5	ACC Proposal									■	■	■	■	■	■	■	■								
6	Seminar Proposal																	■							
7	Penulisan Skripsi																			■	■	■	■	■	■
8	Bimbingan Skripsi																							■	
9	Sidang Meja Hijau																								



## B. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian penelitian kualitatif adalah mereka para informan yang dijadikan sebagai narasumber untuk menggali informasi yang dibutuhkan peneliti. Menurut sugiono (2012:148), penelitian kualitatif adalah penelitian yang mngambil data yang tidak berupa angka. Dalam penelitian ini ditentukan subjek peneliti dimana peneliti dapat menggali informasi mereka, yakni kepala sekolah sebagai pimpinan sekolah yang akan diteliti, guru bimbingan konseling(konselor), dan para siswa-siswi Mts. Darul Ulum Budi Agung Medan.

### 2. Objek Penelitian

Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang tujuannya untuk menganalisis fenomena atau kejadian, maka pengambilan sampelnya tidak ditentukan seperti penelitian deskriptif. Oleh sebab itu peneliti mengambi 7 orang siswa kelas VIII Di Mts. Darul Ulum Budi Agung Medan untuk peningkatan aktifitas belajar siswa.

**Tabel 3.2**

**Objek Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Populasi
1	VIII-1	47	7
2	VIII-2	47	
3	VIII-3	46	
4	VIII-4	46	
5	VIII-5	47	
Jumlah		233	7



### C. Pendekatan dan Jenis Penelitian

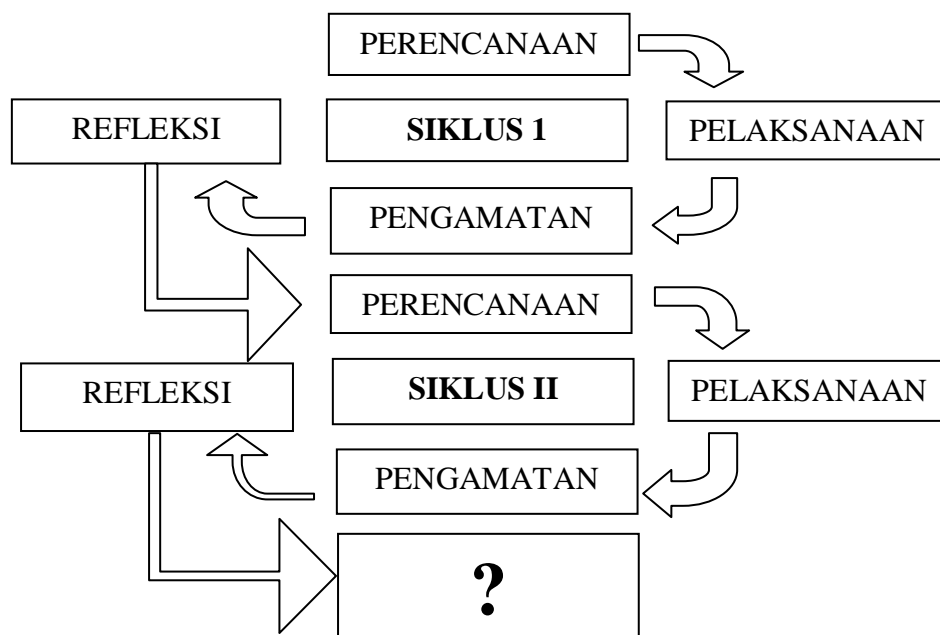
Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata bukan angka. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Sementara itu penelitian deskriptif menurut Moleong(2000:17) adalah suatu bentuk penelitian yang ditunjuk untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.

### D. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dilakukan adalah desain yang digambarkan oleh Iskandar Agung (2012:65) yang mengemukakan garis besar terdapat empat tahapan yang dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas yaitu : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi.

Adapun model untuk masing-masing tahap adalah seperti pada gambar ini:



Sesuai dengan prosedur penelitian ini yakni penelitian tindakan bimbingan konseling maka pada penelitian ini memiliki beberapa tahap penelitian berupa siklus, dua kali pertemuan dilaksanakan layanan konseling kelompok sehingga dalam dua siklus ada empat kali pertemuan. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

### **I. Siklus I**

#### a) Perencanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menyiapkan seluruh perangkat yang diperlukan untuk penelitian, perangkat tersebut adalah:

- Menyiapkan RPL tentang layanan konseling kelompok
- Menyediakan format RPL tentang aktivitas belajar pada masa pandemi covid-19

#### b) Tindakan

Melaksanakan layanan konseling kelompok direncanakan 2 kali pertemuan , pertemuan ini dilaksanakan berdasarkan RPL konseling kelompok yang terdapat pada lampiran. Tahap kegiatan layanan konseling kelompok dapat dilaksanakan dengan mengikuti langkah-langkah:

##### 1. Kegiatan awal

- Memberikan salam
- Mengabsen para peserta didik
- Perkenalan
- Memperkenalkan tentang konseling kelompok, asas, materi yang akan diberikan dan tujuan pemberian layanan.

- Menjelaskan pengertian dan kontrak perilaku sebagai instrument variabel teknik Token Ekonomi.

**Tabel 3.3**

**Kontrak Prilaku**

No	Indikator	Aktivitas belajar minggu 1	Waktu belajar	prilaku	Hasil	Riwerd
1	Telat Masuk zoom					
2	Bermain saat guru menjelaskan					
3	Mematikan mikrofon					
4	Mematikan kamera					
5	Menggarain teman					
6	Sering izin keluar					

2.

Kegi

atan inti

Tahap ini merupakan tahap dimana guru BK memberikan materi mengenai aktivitas belajar siswa pada masa pandemi covid-19.

3. Kegiatan penutup

Peneliti mengisi lembar observasi untuk peserta didik setelah itu peneliti menyatakan bahwa kegiatan telah berakhir.

c) Observasi

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang

telah disiapkan. Observasi dilaksanakan selama proses pemberian layanan berlangsung dibantu oleh guru kelas yang menyangkut keefektifan belajar siswa.

d) Reflksi

Setelah melakukan observasi dilanjutkan kegiatan refleksi terhadap proses konsling dan hasil yang didapatkan. Jika hasilnya belum mencapai target yang telah ditetapkan, kegiatan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

## II. Siklus II

a) Perencanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menyiapkan seluruh perangkat yang diperlukan untuk penelitian. Perangkat tersebut antara lain:

- Menyiapkan RPL konseling kelompok
- Menyediakan format penilaian RPL
- Menyiapkan format penilaian proses konseling baik penilaian Laiseg, Laijapen, Laijapan dan format pelaksanaan aktivitas konseling
- Menyediakan alat perekam suara
- Menyiapkan jadwal dan tempat konseling

b) Tindakan

Melaksanakan layanan konseling kelompok untuk mengentaskan masalah aktivitas belajar siswa. Kegiatan ini direncanakan 2 kali pertemuan, pertemuan 1 dilaksanakan sesuai RPL yang terdapat pada lampiran. Tahap kegiatan layanan konseling kelompok dapat dilaksanakan dengan mengikuti langkah-langkah:

1. Kegiatan awal

- Memberikan salam

- Perkenalan
- Memperkenalkan layanan konseling kelompok, asas, materi yang akan diberikan dan tujuan pemberian layanan.

## 2. Kegiatan inti

Tahap ini merupakan tahap dimana guru BK memberikan materi mengenai aktivitas belajar siswa pada masa pandemi covid-19.

## 3. kegiatan Penutup

Peneliti mengisi lembar observasi untuk peserta didik setelah itu peneliti menyatakan bahwa kegiatan telah berakhir.

### c) Observasi

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilaksanakan selama proses pemberian layanan berlangsung dibantu oleh guru kelas yang menyangkut keefektifan belajar siswa.

### d) Refleksi

Setelah melakukan observasi dilanjutkan kegiatan refleksi terhadap proses konseling dan hasil yang didapatkan. Jika hasilnya belum mencapai target yang telah ditetapkan, kegiatan dilanjutkan pada pertemuan berikutnya, tetapi jika sudah mencapai target kegiatan hanya sampai pada siklus 2. Jika hasil belum mencapai target yang telah ditetapkan maka penelitian dilanjutkan.

### e) Evaluasi

Keberhasilan penelitian ini akan dievaluasi melalui hasil analisis terhadap data yang didapatkan dari penelitian.

## **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Pengertian teknik pengumpulan data menurut Arikunto(2002:134) adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dimana cara tersebut menunjukkan pada sesuatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya.

### **4. Observasi**

Observasi atau pengamatan menurut Sugiyono(2012:310) dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi dimana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dalam observasi secara langsung peneliti selain berlaku sebagai pengamatan penuh yang dapat melakukan pengamatan terhadap gejala atau proses yang terjadi didalam situasi yang sebenarnya langsung diamati oleh observer, juga sebagai pemeran serta partisipan yang ikut melaksanakan proses layanan konseling dengan layanan konseling kelompok untuk meningkatkan aktivitas belajar Siswa pada masa pandemi covid-19 Kelas VIII Mts.Darul Ulumbudi Agung Medan baik didalam kelas maupun diluar kelas.

**Tabel 3.4**  
**Pedoman Observasi Untuk Siswa**

No	Aspek Yang Di Amati	Hasil
1	<p>Antusias dalam layanan onseling kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mendengarkan dan menerima pendapat orang lain.</li> <li>2) Keefektifan dalam mengemukakan pendapat dalam mengikuti konseling kelompok. <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memahami layanan yang diberikan.</li> <li>➤ Mengembangkan layanan yang diberikan.</li> </ul> </li> </ol>	
2	<p>Prilaku siswa dalam proses pemberian layanan sesuai dengan materi yang diberikan guru bimbingan dan konseling.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Positif <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa memberikan respon mengenai layanan konseling kelompok.</li> <li>➤ Siswa merasa nyaman dalam proses pemberian layanan berlangsung..</li> </ul> </li> </ol>	

	<p>b. Negatif</p> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Tidak adanya respon dari siswa terhadap guru bk.</li><li>➤ Tidak adana respon guru bk terhadap siswanya.</li></ul>	
--	--	--









## 5. Wawancara

Moleong(2000:135) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak,yaitu pewawancara (interviewer)yang mengajukan pertanyaan dan diwawancarai(interviewe)yang memberikan jawaban atas peranyaan.dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur dimana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas hipotesis yang disusun dengan ketat.

**Tabel 3.5**

**Kisi-kisi wawancara guru BK**

NO	Pertanyaan
1	Apakah ibu lulusan dari jurusan Bimbingan Konseling?
2	Apakah ibu pernah memberikan layanan konseling kelompok untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam belajar?
3	Layanan apa yang ibu berikan pada siswa yang memiliki hambatan dalam aktivitas belajar?
4	Hambatan-hambatn apa saja yang terjadi pada saat melaksanakan layanan?
5	Apakah siswa memiliki aktivitas belajar yang membuat mereka fokus dalam belajar ?

**Tabel 3.6****Kisi-kisi wawancara siswa**

No	Pernyataan
1	Apa yang anda lakukan saat guru menerangkan ?
2	Apa yang anda lakukan setelah guru menjelaskan?
3	Potensi apa yang dapat kamu kembangkan yang ada didiri anda?
4	Apa saja yang kamu lakukan saat belajar dirumah atau setelah pembelajaran daring berlangsung ?
5	Jika kalian diberikan layanan bimbingan kelompok apakah kalian mau menerapkan dengan baik tentang aktivitas belajar dan mendapatkan hadiah jika kalian bisa menerapkannya saat dikelas?

**6. Dokumentasi**

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Arikunto (2002:149) dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan harian dan yang terkait dengan proses efektifitas dengan pendekatan konseling kelompok.

**F. Teknik dan Analisis Data**

Keseluruh data maupun sejumlah informasi yang berhasil dihimpun dari lokasi penelitian maka data dalam penelitian ini akan di olah sesuai dengan jenis penelitian. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah prosedur

penelitian yang dihasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Moleong(2012:47) mengatakan bahwa mengelolah data dan menganalisa data penelitian ini maka digunakan prosedur penelitian kualitatif yakni dengan menjelaskan atau memaparkan penelitian ini apa adanya serta menarik kesimpulan dengan menggunakan metode deduktif. Prosedur pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan cara mereduksi data, menyajikan data, membuat kesimpulan secara sikuler selama penelitian ini berlangsung. Penjelasan ketiga tahapan ini adalah sebagai berikut:

a. Mereduksi data.

Mereduksi data adalah proses pemilihan, memfokuskan pada penyederhanaan, mengabstrakan data transformasi data mentah yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menonjolkan hal-hal penting menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data agar lebih sistematis sehingga dapat dibuat menjadi sesuatu kesimpulan yang bermakna. Data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan.

b. Menyajikan data

Menyajikan data adalah proses pemberian sekumpulan informasi yang disusun dan memungkinkan untuk penarikan kesimpulan. Jadi penyajian data ini merupakan gambaran secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca secara menyeluruh.

c. Membuat kesimpulan

Pada mulanyadata terwujud dari kata-kata tulisan dan ingkah laku pembuaan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini diperoleh melalu hasil observasi,interview atau wawancara dan studi dokumenter,sebenarnya sudah dapat memberikan kesimpulan secara srikuler bersama.

**G. Pemeriksaan Atau Pencegahan Keabsahan Data**

Keabsahan data yang diperoleh terutama dari hasil wawancara dilakukan dengan teknik trigulasi melalui trigulasi data cek kembali drajat kepercayaan sebagai suatu informasi.Lexy Moleong menjelaskan bahwa hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan hasil wawancara.
- b. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif orang dengan berbagai pendapat dari pandangan orang seperti rakyat biasa.





**BAB IV**  
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Gambaran Umum Sekolah**

**1. Identitas Sekolah**

Nama Madrasah	:MTs. Swasta Darul Ulum Budi Agung Medan
NSM	:121212710027
NPSM	:10210447
Izin Operasional	:Nomor : Wb/PP.00.5/2808/1989 Tanggal : 19 – 08 - 2010
Akrreditasi Madrasah	:Peringkat : B (Baik) Tahun 2013
Alamat Madrasah	:Jl.Platina Raya No. 7 A Titi Papan Kelurahan Rengas Pulau Kecamatan Medan Marelan Kota Medan Provinsi Sumatera Utara No. Telp. 061-6852807
Tahun Berdiri	:1987
NPWP	:- : -
Nama Ka. Madrasah	:Sudarmawansyah, S. Pd
No. Tlp / Hp	:081370973859

Nama Ketua Yayasan : Ir. Gunarto  
Alamat Yayasan : Jl. Platina Raya No. 7 Rengas Pulau  
No. Tlp. Yayasan : 061 - 6852807  
Akte Notaris Yayasan : Nomor : 02  
Tanggal : 27 Juni 2013  
Kepemilikan Tanah : Yayasan  
Status tanah : Akte Notaris  
Luas tanah : 7.000 m<sup>2</sup>

### **1. Sejarah Pendirian Madrasah**

MTs Swasta Darul Ulum Budi Agung berdiri tahun 1987 dengan SK No. 22. MTs. Swasta Darul Ulum Budi Agung didirikan dengan latar belakang potensi lingkungan yang menunjang kegiatan Operasional sekolah.

MTs. Swasta Darul Ulum Budi Agung Medan dibangun diatas lahan yang cukup luas  $\pm$  7.000 meter, dengan lokasi yang strategis berada di kelurahan Rengas Pulau, Kecamatan Medan Marelan Kota Medan. Sejak mulai Operasional berlaku Tahun Pelajaran 1987 / 1988, hingga sekarang telah menghasilkan banyak tamatan.

Dalam pengembangannya hingga sekarang, sesuai dengan penilaian Akreditasi dari Dewan Akreditasi Madrasah Kota Medan mendapat Nilai B (Terakreditasi dengan Nilai B).

## **2. Visi dan Misi**

### **VISI**

“UNGGUL DALAM MUTU, BERLANDASKAN IMAN DAN TAQWA”

### **MISI**

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, berprestasi, berakhlak tinggi, dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Menumbuhkan dan mendorong keunggulan dalam penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
3. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.
4. Bekerja sama dengan pemerintah dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran guna mencerdaskan kehidupan bangsa.
5. Membangun hubungan antara sekolah, Pemerintah, orang tua siswa dan masyarakat dalam mewujudkan generasi berkualitas dalam melaksanakan pengajaran guna mencerdaskan kehidupan bangsa.

## **3. Tujuan Mts Darul Ulum Budi Agung**

1. Membentuk siswa yang cerdas, trampil dalam bidangnya masing-masing
2. Membentuk siswa yang bertanggungjawab dalam pendidikan agama dan umum
3. Membentuk siswa berdisiplin dalam pendidikan agama dan umum

#### 4. Sarana Dan Prasarana Sekolah

1. Luas Lokasi Sekolah : 7000 m<sup>2</sup>

**Tabel 4.1**

#### Sarana dan Prasarana

No	Keterangan Gedung	Jumlah	Keadaan / Kondisi				
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Luas m2	Ket
1	Ruang Kelas	9	7	2	-	180	
2	Ruang Perpustakaan	1	-	1	-	30	
3	Ruang Laboratorium IPA	1	-	1	-	30	
4	Ruang Kepala	1	1	-	-	30	
5	Ruang Guru	1	1	-	-	60	
6	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-	60	
7	Musholla	1	-	1	-	60	
8	Ruang BP/BK	-	-	-	-	-	
9	Ruang UKS	-	-	-	-	-	
10	Ruang OSIS	-	-	-	-	-	
11	Gudang	1	-	1	-	20	
12	Ruang Sirkulasi	-	-	-	-	-	
13	Ruang Kamar Mandi Kepala	-	-	-	-	-	
14	Ruang Kamar Mandi Guru	1	1	-	-	20	
15	Ruang Kamar Mandi Siswa Putra	1	1	-	-	20	
16	Ruang Kamar Mandi Putri	1	1	-	-	20	
17	Halaman/Lapangan Olahraga	1	1				

1. Fasilitas Olah Raga

- a. Futsal
- b. Sepak Bola
- c. Karate
- d. Dll

2. Struktur Organisasi Sekolah

- a. Kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Budi Agung
- b. Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Budi Agung
- c. Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum
- d. Wali Kelas
- e. OSIS
- f. Siswa

3. Kurikulum Sekolah

- Mata Pelajaran Umum :

Mata Pelajaran

- a. PPKN
- b. B. Indonesia
- c. B. Inggris
- d. Matematika
- e. IPA
- f. IPS

- g. Penjas
- h. TIK
- Mata Pelajaran Keagamaan :
  - a. Akidah Akhlak
  - b. SKI
  - c. Fiqih
  - d. Al-qur'an Hadist
  - e. B. Arab
- Praktek / Laboratorium
  - a. Sains
  - b. Komputer
- Ekstra Kurikuler
  - a. Pramuka
  - b. Nasyid
  - c. Kaliqrafi
  - d. Paskibra
  - e. Komputer
  - f. Tari
  - g. Karate
  - h. Dll

## 5. Tenaga Pengajar Dan Administrasi

Tabel 4.2

### Tenaga Pengajar dan Administrasi

No	Pengelola	PNS		Non PNS		Jlh
		Lk	Pr	Lk	Pr	
Tenaga Pendidik						
1.	Guru PNS diperbantukan tetap	-	-	-	-	-
2.	Guru tetap yayasan	-	-	5	7	12
3.	Guru Honorer	-	-	-	-	-
4.	Guru tidak tetap	-	-	2	7	9
Tenaga Kependidikan		-	-	1	1	2
Jumlah		-	-	8	15	23

## 6. Siswa

Tabel 4.3

### Siswa

No	Keadaan Kelas Siswa	Jlh. Rombel	Lk.	Pr.	Jlh.
1.	Kelas VII	3	55	61	116
2.	Kelas VIII	2	44	38	82
3.	Kelas IX	2	45	45	90
Jumlah		7	144	144	288

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MTs.Darul Ulum Budi Agung Medan, adapun objek yang menjadi penelitian adalah siswa kelas VIII yang mempunyai perilaku aktivitas belajar yang rendah sebanyak 7 orang.Hal ini dilakukan agar hasil dari penelitian bisa lebih berfokus kemasalah yang ingin diteliti dan mencapai tujuan yang diinginkan dalam penelitian ini.

Adapun objek dalam penelitian ini didapatkan dari hasil pengamatan(observasi) yang dilakukan sebelum melakukan layanan konseling kelompok dan juga pada saat penulis melaksanakan PLP 3 dan dalam penelitian ini untuk dapat mengentaskan masalah siswa digunakan layanan bimbingan kelompok dalam 2 kali pertemuan secara tatap muka dan secara daring. Diantara pertanyaan dalam peneliti adalah sebagai berikut: (1)pelaksanaan layanan konseling kelompok di Mts.Darul Ulum Budi Agung Medan(2) Perilaku aktivitas belajar siswa pada masa pandemi covid-19 Mts.Darul Ulum Budi Agung Medan (3) Penerapan layanan konseling kelompok untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa pada masa pandemi covid-19 Mts.Darul Ulum Budi Agung Medan Tahun ajaran 2019/2020. Selanjutnya dari jawaban tersebut dijadikan landasan untuk dilakukan layanan konseling kelompok.

### **a. Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok di Mts.Darul Ulum Budi Agung Medan.**

#### **a. Hasil Observasi**



Konseling kelompok sangat dibutuhkan dalam bimbingan konseling karena merupakan suatu upaya pemberian bantuan yang dilaksanakan dengan menggunakan dinamika kelompok dengan tujuan membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan pribadi, sosial atau pemecahan masalah individu yang menjadi peserta kegiatan kelompok. Berikut Penjelasan layanan bimbingan dan konseling kelompok di Mts Darul Ulum Budi Agung Medan.

Pada pertemuan pertama peneliti melakukan percakapan dengan ibu Afrida S.Pd selaku guru bk kelas VIII pelaksanaan konseling kelompok dari informasi yang didapat bahwa pelaksanaan kegiatan konseling kelompok di Mts Drul Ulum Budi Agung Medan memang belum disediakan, tetapi guru konselor dapat memberikan layanan konseling kelompok kepada siswa pada saat tersebut.

Hal ini didukung dengan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 19 November 2020 mengenai sarana pendukung untuk membantu memaksimalkan kinerja konselor serta memajukan bimbingan dan konseling yang ada di Mts Darul Ulum Budi Agung Medan. Adapun sarana pendukung yang disediakan ketua yayasan sekolah sebagai berikut: dengan menyediakan ruang khusus bimbingan dan konseling seperti meja, kursi, lemari, dan loker untuk menyimpan data-data siswa, sofa tamu, buku absensi, catatan khusus siswa, surat undangan orang tua, alat tulis di ruangan bimbingan dan konseling tersebut.

Berdasarkan hasil observasi di atas ketua yayasan sekolah sudah memenuhi

kelengkapan fasilitas dan mengadakan kerja sama untuk memajukan bimbingan dan konseling di Mts Darul Ulum Budi Agung Medan. Selain itu ketua yayasan juga telah menyetujui dan menandatangani program kegiatan layanan

bimbingan dan konseling baik program tahunan, program semesteran, program bulanan, program mingguan. Sehingga guru konselor dapat melaksanakan rencana pelaksanaan layanan yang telah disetujui dan ditandatangani oleh ketua yayasan sekolah.

b. Hasil wawancara

Selanjutnya wawancara dilakukan dengan ibu Afrida S.Pd pada tanggal 26 November 2020 selaku guru konselor di Mts Darul Ulum Budi Agung Medan, adapun wawancaranya mengenai pelaksanaan bimbingan dan konseling di Mts Darul Ulum Budi Agung Medan. Kegiatan bimbingan dan konseling di Mts Darul Ulum Budi Agung Medan sudah berjalan efektif namun perlu perbaikan pula, semua layanan bimbingan dan konseling beserta kegiatan pendukung hampir semua terlaksana adapun layanan yang sudah dilaksanakan di sekolah tersebut adalah layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling individu, layanan konsultasi, layanan mediasi. Adapun kegiatan pendukung yang dilakukan adalah pengaplikasian instrumentasi, himpunan data, dan konferensi kasus, kunjungan rumah, dan tampilan kepustakaan. Walaupun layanan yang diberikan masih bersifat klasikal tetapi ada jadwal kelas khusus bimbingan dan konseling, guru konselor dapat masuk untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling. Dari berbagai layanan tersebut layanan konseling kelompok belum diterapkan di sekolah tersebut, peneliti telah menerapkan layanan bimbingan konseling kelompok untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada

masa pandemi covid-19 . dibawah ini merupakan penjelasan langkah-langkah pelaksanaan penelitiannya.

a. Siklus 1 Pertemuan Pertama

Membuat perencanaan yaitu peneliti mengumpulkan data kelas mengenai siswa yang memiliki tingkat aktivitas belajarnya rendah selama covid untuk dijadikan sebagai anggota konseling kelompok. Selanjutnya untuk mengetahui apakah ada siswa yang mengalami masalah tersebut diperlukan data dengan memberikan wawancara langsung dengan mengumpulkan 7 orang siswa yang memiliki masalah untuk diberikan layanan konseling kelompok. Pada tahap awal dilakukan observasi.

b. Siklus II Pertemuan Pertama

Pelaksanaan yaitu setelah data diperoleh peneliti mengumpulkan siswa kemudian diberikan pemahaman tentang aktivitas belajar selama covid-19 untuk dilanjutkan ke pelaksanaan layanan konseling kelompok. Dan juga dilakukan melalui daring dengan menggunakan Wa.

Dalam percakapan tersebut siswa (SY) dan (CF) mengatakan mereka mendapat penjelasan yang bermanfaat dalam penjelasan layanan konseling kelompok untuk meningkatkan aktivitas belajar selama covid-19 sehingga mendapat meningkatkan aktivitas belajarnya dengan baik.

1. Observasi yaitu peneliti mengobservasi dinamika kelompok dalam kegiatan layanan konseling kelompok.
2. Refleksi yaitu peneliti menanyakan kembali apa yang dirasakan anggota kelompok setelah mendapat layanan konseling kelompok. Pada masa

refleksi ini siswa sudah dapat merasa akrab dan siap melaksanakan konseling kelompok selanjutnya. Peneliti melanjutkan siklus ke-2.

c. Siklus II Pertemuan Pertama

Pada siklus ke-2 adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti yaitu:

a. Setelah siswa memahami tentang efektifitas layanan konseling kelompok dengan teknik token economy untuk peningkatan aktivitas belajar siswa pada masa pandemi covid-19 peneliti mengadakan pertemuan kembali sebagai perencanaan untuk melaksanakan konseling kelompok dengan siswa melalui wa.

b. Pelaksanaan yaitu anggota kelompok melaksanakan layanan konseling kelompok untuk membahas masalah pribadi anggota kelompok.

Dalam kegiatan tersebut siswa (SY), (CF), (SA), (SH), (RDP) mereka mengatakan bahwa mereka belum pernah melakukan kegiatan ini dan mereka sangat senang karena bisa mendapatkan ilmu yang bermanfaat tentang aktivitas belajar selama covid-19 dengan baik.

c. Observasi yaitu peneliti mengobservasi dinamika kelompok dalam kegiatan konseling kelompok.

d. Refleksi yaitu peneliti menanyakan kembali apa yang dirasakan anggota kelompok melalui wawancara konseling individual setelah melaksanakan layanan konseling kelompok setelah itu siswa mengisi penilaian jangka pendek (evaluasi). Setelah direfleksi tidak muncul

- e. permasalahan bau lagi, kemudian dilihat dari hasil evaluasi jangka pendek sudah ada perubahan kearah perbaikan.

d. Siklus II Pertemuan Kedua

Layanan konsling kelompok merupakan kegiatan layanan bimbingan dan konseling yang dapat membantu siswa memecahkan masalah pribadi secara bersama-sama. Sebelumnya siswa belum mengetahui seperti apa layanan konseling kelompok karena kurangnya pemahaman siswa terhadap bimbingan dan konseling juga kurang maksimal pemberian layanan konseling kelompok untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa selama covid-19.

e. Pelaksanaan tahap IV Pengakhiran

Pemimpin kelompok memberikan penguatan dari hasil yang telah diperoleh kelompok. Kemudian pemimpin kelompok menyuruh anggota menyimpulkan hasil yang diperoleh dan mempersilahkan setiap kelompok mengemukakan kesan dan pesan dari pelaksanaan layanan konseling kelompok.

Hasil

pelaksanaan layanan konseling adalah siswa yang menyampaikan kesan ang positif dalam menilai pelaksanaan konseling kelompok ini. Mereka merasa mendapatka manfaat yang sangat bagus dan baik dan hasil pelaksanaan konseling kelompok bagi aktivias belajar mereka.

**b. Efektifitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Token Economy Untuk Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Dikelas VIII Mts Darul Ulum Budi Agung Medan.**

a. Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa penerapan layanan bimbingan dan konseling kelompok belum ada dilaksanakan dalam hal untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada masa pandemi covid-19 dikelas VIII Mts darul ulumbudi agung medan. Oleh sebab itu peneliti melaksanakan layanan konseling pada siswa untuk mencari solusi dan jalan keluar terhadap penyelesaian masalah mereka. Hal tersebut bertujuan agar nantinya peserta didik mampu melakukan layanan konseling kelompok secara online, peneliti melakukan beberapa tahap yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan layanan konseling kelompok online dengan peserta didik. Adapun tahapan yang akan dilakukan peneliti yaitu:

- a Tahap Pembentukan yaitu melakukan pengenalan baik peneliti maupun anggotakelompok dalam proses layanan konseling kelompok.
- b Tahap Peralihan yaitu peneliti menjelaskan kegiatan apa yang akan dilaksanakan ke tahap berikutnya, kemudian menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk membahas permasalahan oleh anggota kelompok untuk dicari solusinya.
- c Tahap Kegiatan yaitu meliputi kegiatan yang terjadi dimana peneliti sebagai pemimpin kelompok dalam proses konseling kelompok. Selanjutnya anggota kelompok menyampaikan permasalahan masing-masing. Setelah itu pemimpin kelompok mengajak semua anggota kelompok untuk tetap menjaga kerahasiaan segala proses konseling kelompok dari luar anggota kelompok.

- d Dengan merancang kegiatan yang dibuat peneliti ini diharapkan pelaksanaan layanan konseling kelompok serta secara online ini dapat berjalan sesuai dan sebagaimana mestinya dengan tetap menjaga kerahasiaan dalam setiap proses layanan konseling kelompok agar sesuai dengan asas-asas yang ada di bimbingan dan konseling.
- e Tahap Pengakhiran yaitu pemimpin kelompok memberitahukan bahwa proses pelayanan konseling kelompok akan diakhiri, lalu meminta agar anggota kelompok untuk memilih dan memberi satu solusi untuk 1 permasalahan anggota kelompok secara bersama-sama, kemudian pemimpin kelompok menyimpulkan semua solusi anggota kelompok dan menanyakan pertemuan selanjutnya lalu berdoa dan menutup kegiatan.

Dengan rancangan kegiatan yang dibuat peneliti diharapkan pelaksanaan layanan konseling kelompok secara online ini dapat berjalan sesuai dan sebagaimana semestinya dengan tetap menjaga kerahasiaan dalam setiap proses layanan konseling kelompok agar sesuai dengan asas-asas yang ada di bimbingan dan konseling.

#### b. Hasil Wawancara

Dari hasil observasi diatas pada saat peneliti melaksanakan layanan bimbingan konseling dengan teknik diskusi pada tanggal 02 Desember 2020 peneliti mendapat hasil dari pelaksanaan layanan konseling kelompok tersebut. Hasil yang peneliti dapat dari respon peserta didik. Respon positif terlihat dari siswa yang aktif dalam berdiskusi serta aktif dalam bertanya di kelompok tersebut dan saling bertukar informasi untuk berdiskusi mengenai pembahasan yang



dibicarakan. Peneliti yang berperan sebagai pemimpin kelompok tetap melakukan kegiatan sesuai tahapan yang telah dibuat oleh peneliti agar berjalan lancar dan efektif diikuti 7 orang peserta didik yang sedang melakukan aktivitas belajar melalui daring.

Setelah kegiatan layanan konseling kelompok dilakukan yang selanjutnya peneliti lakukan yaitu mengeksplor secara lebih dalam lagi hasil kegiatan layanan konseling kelompok diberikan pada peserta didik apakah sudah berjalan dengan baik.

Seperti pada siswa (SY), (CF), (SA), (SH), (RDP) mereka mengatakan bahwa mereka belum pernah melakukan kegiatan ini dan mereka sangat senang karena bisa mendapatkan ilmu yang bermanfaat tentang aktivitas belajar selama covid-19 dengan baik.

Dari hasil wawancara yang diberikan pada peserta didik yang mengatakan bahwa penyebab kurang efektifnya belajar daring ini salah satunya kurang disiplinnya siswa saat melakukan pembelajaran daring melalui wa atau pun zoom mereka mendapat penjelasan yang bermanfaat dalam pelayanan konseling kelompok untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada masa pandemi covid-19 yang baik.

### **c. Dampak Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Token Economy**

#### **Untuk Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pada Masa Pandemi**

#### **Covid-19 Dikelas VIII Mts Darul Ulum Budi Agung Medan.**

##### **a. Hasil Observasi**

Dari hasil observasi yang peneliti laksanakan bahwasannya layanan konseling kelompok berdampak baik dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada masa pandemi covid-19 dikelas VIII Mts Darul Ulum Budi Agung Medan. Layanan konseling kelompok yang dilaksanakan secara daring berdampak pada siswa kelas VIII yang menjadi anggota kelompok yang memiliki masalah pada saat proses pembelajaran daring yang kurang komunikasi didalam pelaksanaan layaan konseling kelompok selain itu anggota kelompok lebih berani berpendapat sesuai pembahasan pada pelaksanaan layanan konseling kelompok.

#### b. Hasil Wawancara

Dari hasil wawancara yang dilakukan daring pada tanggal 01 desember 2020 dengan peserta didik mereka berpendapat bahwasanya senang mengikuti layanan konseling kelompok mereka menjadi percaya diri dan berani mengungkapkan pendapat selain itu mereka sangat ingin melakukan konseling kelompok lagi.

Senada dengan hasil wawancara dengan peserta didik hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 03 desember 2020 dengan guru konselor yaitu Ibu Ayu Ningtyas S.Pd, juga berpendapat bahwasanya pelaksanaan layana konseling kelompok berdampak baik terhadap Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Dikelas VIII Mts Darul Ulum Budi Agung Medan sehingga dapat dilaksanakan secara efektif nntinya setelah kegiatan pembeljaran berlangsung normal seperti biasa.

#### c. Pembahasan Peneliti

pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan layanan konseling kelompok untuk peningkatan aktivitas belajar siswa dengan teknik token economy melalui layanan konseling kelompok di kelas VIII MTs Darul Ulum Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

Penerapan layanan konseling kelompok yang dilaksanakan pada siswa yang kurang efektif saat pembelajaran dilaksanakan secara resmi dan aktif. Peneliti melakukan bimbingan terhadap siswa serta dikontrol dengan guru bimbingan dan konseling. Dalam penerapan layanan peneliti menemukan sebagian siswa yang mengalami kejadian perilaku saat pembelajaran daring berlangsung, maka peneliti melakukan penerapan layanan konseling kelompok untuk mengatasi pembelajaran yang kurang efektif pada saat pembelajaran daring berlangsung.

Pada hal ini dapat membantu siswa untuk mengembangkan lagi perilaku-prilaku yang kurang aktif saat pembelajaran daring berlangsung dan siswa dapat bertanggung jawab atas dirinya sendiri pada saat pembelajaran. Dan didukung menurut Lubis (2009:198-2017) menjelaskan “layanan konseling kelompok merupakan proses konseling yang dilakukan antara seorang konselor profesional dan beberapa klien sekaligus dalam kelompok kecil yang berfokus pada pemikiran dan tingkah laku yang iya sadari.

Dari hasil penelitian dengan penerapan layanan konseling kelompok dengan teknik token economy telah dilakukan peneliti serta arahan dan dukungan dari guru bimbingan dan konseling siswa yang mengalami perubahan perilaku ataupun mengalami peningkatan dalam belajarnya, adalah suatu perubahan dari yang sebelumnya banyak perilaku yang kurang baik menjadi lebih baik pada saat proses

pembelajaran berlangsung. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa telah terjadi perubahan perilaku pada siswa setelah dilakukan layanan konseling kelompok yaitu siswa sudah memperlihatkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa pada masa pandemi covid-19 ini perilaku yang ditunjukkan siswa sudah mulai mengikuti pembelajaran tanpa ada yang keluar masuk dan mematikan kamera pada saat pembelajaran berlangsung dengan demikian proses pembelajaran bisa dikatakan efektif dan berjalan dengan baik.





### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Masih banyak kekurangan serta keterbatasan dalam melakukan penelitian sertamenganalisa data hasil penelitian. Adapun keterbatasan yang penulis hadapi diantaranya:

1. Keterbatasan dalam ruang dan waktu dalam proses pembuatan proposal, pelaksanaan penelitian dan pengolahan data.
2. Keterbatasan dalam melakukan tingkat keakuratan pelaksanaan konseling kelompok dalam diskusi meningkatkan aktivitas belajar siswa pada masa pandemi covid-19 karena peneliti hanya melakukan wawancara. Sehingga masih ada yang sulit maksud dan cara menjawab pertanyaan.
3. Terbatasnya waktu untuk peneliti melakukan penelitian agar maksimal serta apat lebih banyak berintraksi secara langsung dan mluas terhadap peserta didik.
4. Selain hal-hal diatas peneliti juga menyadari kekurangan dalam pengetahuan dan wawasan. Oleh sebab itu penulis sangat membutuhkan bimbingan dan arahan kritik dan juga saran yang bersifat membangun untuk menempurnakan penulisan skripsi penulis dengan lebih baik lagi.





## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Efektifitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Token Economy Untuk Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas VIII Mts.Darul Ulum budi Agung Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

Maka dapat disimpulkan hasil penelitian yang menggunakan dua siklus pada penelitian Efektifitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Token Economy Untuk Peningkatan Aktivitas Blajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas VIII Mts Darul Ulum Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2019/2020 sudah efektif dan berdampak baik dalam meningkatkan aktifitas belajar siswa pada masa pandemi COVID-19 ini:

1. Penerapan layanan konseling kelompok dengan teknik token economy efektif untuk meningkatkan aktivitas belajar pada masa pandemi covid-19 dikelas VIII Mts Darul Ulum Budi Agung Medan.
2. Meningkatnya secara signifikan aktivitas belajar peserta didik sesudah diberikan layanan konseling kelompok dengan menggunakan teknik token economy.
3. Dengan terlaksananya konseling kelompok peserta didik dapat menambah pengetahuan dan wawasan juga ilmu yang menajamkan pemahaman tentang bimbingan dan konseling, dan mengetahui manfaat dari bimbingan dan konseling.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:



1. Hasil penelitian dapat dijadikan referensi pengetahuan untuk membantu siswa yang mengalami rendahnya aktivitas belajar dengan menggunakan layanan konseling kelompok.
2. Bagi guru Bimbingan dan Konseling, baiknya untuk melakukan proses layanan konseling yang tidak hanya bersifat klasikal tetapi juga secara kelompok sehingga dapat membangkitkan kreatifitas peserta didik.
3. Bagi sekolah terutama khususnya bimbingan dan konseling dapat menjadikan penelitian ini sebagai alternatif dalam layanan bimbingan konseling kepada siswa terutama yang bermasalah pada aktivitas belajar pada masa pandemi covid-19 ini.
4. Dan untuk peserta didik,disarankan untuk lebih sering melakukan komunikasi bertukar pendapat dan berbagi ilmu pengetahuan dan wawasan baru.
5. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembanding untuk mengembangkan penelitian yang lain.



## DAFTAR PUSTAKA

Abu Bakar M.Luddin.2012.*Dasar-dasar Bimbingan Konseling*.Correy.2013.*Teori dan Teknik Konseling*.Jakarta:Indeks.

Edi Purwanta.2005.*Modifikasi Prilaku*.Yogyakarta:Pustaka Belajar.

Gantina Komalasari,Eka Wahyuni,&Karsih.2014.*Teori dan Teknik Konseling* Jakarta:Indeks.

Hartono.2012.*Dasar-dasar Bimbingan Konseling*. Jakarta:Rineka Cipta.

Jakarta:Rineka Cipta.

Lexy J. Moleong.2012. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*.Bandung:Alfabeta.

Martin&Pear.2009.*Teori dan Teknik Konseling*.Jakarta:Indeks.

Pervin,corvove&John.*Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta:Indeks

Prayitno&Erman Amti.2004.*Dasar-dasar Bimbingan Konseling*.Jakarta:Rineka Cipta.

Ratna Wilis Dahar.2012.*Teori-Teori dan Pembelajaran*. Jakarta:Erlangga.

Edi Purwanta.2005.*Modifikasi Prilaku*.Yogyakarta:Pustaka Belajar

## Lampiran 1

### Riwayat Hidup Penulis



Nama :ULFA ALI

NPM :1602080013

Fakultas :Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Program Studi :Bimbingan dan Konseling

Tempat/Tanggal Lahir :Sosa,25 Mai 1998

Agama :Islam

Alamat :Bangun Purba

Nama Ayah :Ali

Nama Ibu :Supiyani

Riwayat Pendidikan :

- SD Negeri 101820 PTPN IV Keb.Sosa (2004-2010)
- SMP Negeri 1 Sosa (2010-2013)
- SMA Negeri 1 Sosa (2013-2016)
- Diterima sebagai mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Mengeikuti Pengenalan Kehidupan Kampus Baru (PKKMB) Tahun 2016.

Lampiran 2

Tabel Hasil Observasi

No	Indikator	Hasil Observasi
1	Antusias dalam layanan konseling kelompok dalam mendengarkan dan menerima pendapat orang lain, keefektifan dalam mengemukakan pendapat dalam mengikuti konseling kelompok, memahami layanan yang diberikan, mengenai layanan yang diberikan..	Dari hasil observasi peneliti siswa sangat antusias dalam melakukan layanan konseling kelompok dan banyak yang ingin mengemukakan pendapat nya masing-masing proses pemberian layanan sangat antusias.
2	Prilaku siswa dalam proses konseling layanan sesuai dengan materi yang diberikan guru bimbingan dan konseling sesuai asas konseling, siswa memberikan respon mengenai layanan konseling kelompok dan merasa nyaman dalam proses pemberian berlangsung.	Dari hasil observasi saat itu perilaku siswa yang ikut melakukan layanan konseling kelompok sangatlah baik dan merespon dengan baik tanpa adanya peristiwa-pristiwa yang tidak menyenangkan dan proses pembelajaran dengan teknik token economy sangat berpengaruh pada masa pembelajaran daring.



Lampiran 3

Wawancara Guru Bimbingan dan Konseling

Nama :Ayu Ningtyas S.Pd

Tempat :Ruang Guru

Topik Observasi : Efektifitas Layanan Konseling Kelompok Dengan

Teknik Token Economy Untuk Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas VIII MTs Darul Ulum Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah ibu lulusan dari jurusan bimbingan dan konseling?	Iya saya lulusan bimbingan dan konseling.
2	Apakah ibu pernah memberikan layanan konseling kelompok untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam belajar?	Iya Pernah, dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok ini sangat berguna untuk mengungkapkan masalah masing-masing yang ada didalam diri siswa dan memecahkannya secara bersama-sama dan dapat meningkatkan aktivitas belajar berlangsung dengan baik.
3	Layanan apa yang ibu berikan pada siswa yang memiliki	Layanan individual dan kelompok

	hambatan dalam aktivitas belajar?	
4	Hambatan-hambatan apa yang terjadi pada saat melaksanakan layanan?	Hambatannya siswa malu-malu dalam mengungkapkan masalahnya takut rahasianya terbongkar.
5	Apakah siswa memiliki aktivitas belajar yang membuat mereka fokus dalam belajar?	Sebelum melakukan aktivitas siswa dituntut membaca doa sebelum pembelajaran berlangsung yang membuat siswa fokus dalam pembelajaran.

Lampiran 4

Wawancara Siswa

Nama : Siti

Kelas :VIII-2

Topik Observasi : Efektifitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik  
Token Economy Untuk Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa  
Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas VIII MTs Darul Ulum  
Budi Agung Medan 20219/2020

No	Pertanyaan	Hasil
1	Apa yang anda lakukan saat guru menerangkan?	Mendengarkan miss.
2	Apa yang anda lakukan setelah guru menjelaskan?	Mengulang kembali pelajaran yang telah dijelaskan.
3	Potensi apa yang dapat kamu kembangkan yang ada didiri anda ?	Percaya diri
4	Apa saja yang kamu lakukan saat belajar dirumah atau setelah pembelajaran daring berlangsung?	Mendengarkan dan mengulang kembali materi yang telah dipelajari miss
5	Jika kalian diberikan layanan bimbingan kelompok apakah	Mau mis

	<p>kalian mau menerapkan dengan baik tentang aktivitas belajar dan mendapatkan hadiah jika kalian bisa menerapkan saat dikelas?</p>	
--	---	--

## Wawancara Siswa

Nama : Cindy

Kelas : VIII-1

Topik Observasi : Efektifitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik  
Token Economy Untuk Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa  
Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas VIII MTs Darul Ulum  
Budi Agung Medan 20219/2020

No	Pertanyaan	Hasil
1	Apa yang anda lakukan saat guru menerangkan?	Melihat dan mendengarkan guru dan sesekali menulis tulisan dibuku
2	Apa yang anda lakukan setelah guru menjelaskan?	Mencatat serta memahami kembali yang dijelaskan guru
3	Potensi apa yang dapat kamu kembangkan yang ada didiri anda ?	Saya menyukai musik sehingga saya lebih mengikuti ekstrakurikuler dibidang musik
4	Apa saja yang kamu lakukan saat belajar dirumah atau setelah pembelajaran daring berlangsung?	Saya lebih sering mematikan camera zoom dan meninggalkan hp karena bosan
5	Jika kalian diberikan layanan bimbingan kelompok apakah kalian mau menerapkan	Mau karena ada hadiahnya

	dengan baik tentang aktivitas belajar dan mendapatkan hadiah jika kalian bisa menerapkan saat dikelas?	
--	--	--

## Wawancara Siswa

Nama : Riko

Kelas : VIII-2

Topik Observasi : Efektifitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik  
Token Economy Untuk Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa  
Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas VIII MTs Darul Ulum  
Budi Agung Medan 20219/2020

No	Pertanyaan	Hasil
1	Apa yang anda lakukan saat guru menerangkan?	Mendengarkan dan menyimak
2	Apa yang anda lakukan setelah guru menjelaskan?	Mencatat hal-hal yang penting dan memberikan pertanyaan jika ada yang kurang saya mengerti.
3	Potensi apa yang dapat kamu kembangkan yang ada didiri anda ?	Karena saya hobi berolahraga dan bermain sepak bola saya ingin mengembangkan bakat saya dengan mengikuti perlombakaan yang berkaitan dengan sepak bola.
4	Apa saja yang kamu lakukan saat belajar dirumah atau setelah pembelajaran daring berlangsung?	Mempelajari kembali apa yang telah dipelajari jika ada yang kurang jelas saya mencari jawabannya

5	Jika kalian diberikan layanan bimbingan kelompok apakah kalian mau menerapkan dengan baik tentang aktivitas belajar dan mendapatkan hadiah jika kalian bisa menerapkan saat dikelas?	Iya saya mau menerapkannya mis
---	--	--------------------------------



## Wawancara Siswa

Nama : Haniah

Kelas : VIII-1

Topik Observasi : Efektifitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik  
Token Economy Untuk Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa  
Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas VIII MTs Darul Ulum  
Budi Agung Medan 20219/2020

No	Pertanyaan	Hasil
1	Apa yang anda lakukan saat guru menerangkan?	Mendengarkan dan mencatat apa yang penting yang guru terangkan miss
2	Apa yang anda lakukan setelah guru menjelaskan?	Saya mempertanyakan jika ada yang saya tidak ketahui dan pahami
3	Potensi apa yang dapat kamu kembangkan yang ada didiri anda ?	Saya ingin mengembangkan potensi saya dibidang olahraga miss saya menyukai olahraga
4	Apa saja yang kamu lakukan saat belajar dirumah atau setelah pembelajaran daring berlangsung?	Mengulang lagi pembelajaran miss
5	Jika kalian diberikan layanan bimbingan kelompok apakah kalian mau menerapkan dengan baik tentang aktivitas	Jelas saya mau dong miss

	belajar dan mendapatkan hadiah jika kalian bisa menerapkan saat dikelas?	
--	--	--

## Wawancara Siswa

Nama : Syakira

Kelas : VIII

Topik Observasi : Efektifitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik  
Token Economy Untuk Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa  
Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas VIII MTs Darul Ulum  
Budi Agung Medan 20219/2020

No	Pertanyaan	Hasil
1	Apa yang anda lakukan saat guru menerangkan?	Mendengarkan dan memperhatikan miss
2	Apa yang anda lakukan setelah guru menjelaskan?	Menanya apa yang kurang jelas miss
3	Potensi apa yang dapat kamu kembangkan yang ada didiri anda ?	Potensi saya suka menggambar saya ingin menjadi pelukis miss
4	Apa saja yang kamu lakukan saat belajar dirumah atau setelah pembelajaran daring berlangsung?	Mengulang kembali miss
5	Jika kalian diberikan layanan bimbingan kelompok apakah kalian mau menerapkan	Mau sekali miss

	dengan baik tentang aktivitas belajar dan mendapatkan hadiah jika kalian bisa menerapkan saat dikelas?	
--	--	--

## Wawancara Siswa

Nama : Rani

Kelas : VIII-1

Topik Observasi : Efektifitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik  
Token Economy Untuk Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa  
Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas VIII MTs Darul Ulum  
Budi Agung Medan 20219/2020

No	Pertanyaan	Hasil
1	Apa yang anda lakukan saat guru menerangkan?	Mendengarkan miss
2	Apa yang anda lakukan setelah guru menjelaskan?	Menanyakan kembali miss kalau ada yang tidk dipahami
3	Potensi apa yang dapat kamu kembangkan yang ada didiri anda ?	Potensi apa ya miss oh mungkin potensi bernyanyi kek gitu kan miss saya suka menyanyi.
4	Apa saja yang kamu lakukan saat belajar dirumah atau setelah pembelajaran daring berlangsung?	Mengulang kembali dan mencatat dengan rapi apa yang sudah dijelaskan
5	Jika kalian diberikan layanan bimbingan kelompok apakah kalian mau menerapkan	Mau banget miss

	dengan baik tentang aktivitas belajar dan mendapatkan hadiah jika kalian bisa menerapkan saat dikelas?	
--	--	--

## Wawancara Siswa

Nama : Nisa

Kelas : VIII-2

Topik Observasi : Efektifitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik  
Token Economy Untuk Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa  
Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas VIII MTs Darul Ulum  
Budi Agung Medan 20219/2020

No	Pertanyaan	Hasil
1	Apa yang anda lakukan saat guru menerangkan?	Mendengarkan dan memperhatikan
2	Apa yang anda lakukan setelah guru menjelaskan?	Mencoba mencari contoh pelajaran yang diajarkan tadi
3	Potensi apa yang dapat kamu kembangkan yang ada didiri anda ?	Potensi yang ada didiri saya saya ingin kembangkan saat ini adalah bernyanyi
4	Apa saja yang kamu lakukan saat belajar dirumah atau setelah pembelajaran daring berlangsung?	Mengulang kembali pelajaran yang diberikan setelah daring berlangsung
5	Jika kalian diberikan layanan bimbingan kelompok apakah kalian mau menerapkan	Iya karena dengan menerapkan aktivitas belajar kelompok juga akan meningkatkan cara belajar kita, hadiah

	dengan baik tentang aktivitas belajar dan mendapatkan hadiah jika kalian bisa menerapkan saat dikelas?	mau dong miss
--	--	---------------



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**  
**BIMBINGAN KLASIKAL**

**I. IDENTITAS**

- A. Satuan Pendidikan : Mts. Darul Ulum Budi Agung Medan  
B. Tahun Ajaran :2019/2020  
C. Sasaran Pelayanan :Siswa kelas VIII  
D. Pelaksana :ULFA ALI  
E. Pihak Terkai :-

**II. WAKTU DAN TEMPAT**

- A. Hari/Tanggal : Kamis/ 16 November 2020  
B. Jam Pembelajaran/layanan :Sesuai Jadwal  
C. Volume waktu (JP) : 1 x 40 menit  
D. Spesifikasi tempat belajar : Ruang Kelas

**III. MATERI PEMBELAJARAN**

- A. Materi/subtema : Tema: Belajar efektif  
Sub Tema : Cara belajar efektif dirumah pada masa  
pandemi covid-19

B. Sumber Materi : Internet

#### **IV. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN**

A. Pengembangan KES : Agar Peserta didik mampu meninjau Peraturan pemerintah untuk *physical distancing*. Akibat adanya pandemi covid-19

B. Penanganan KES-T : 1. Peserta didik mampu menerapkan cara Belajar yang efektif dirumah selama pandemi covid-19.

2. peserta didik dapat menganalisa atau memilih cara belajar yang efektif dirumah selama masa pandemi covid-19

#### **V. METODE DAN TEKNIK**

A. Jenis Layanan : Konseling Kelompok

B. Kegiatan Pendukung : -

C. Teknik : Diskusi,Tanya Jawab

#### **VI. SARANA**

A. Media : PPT

B. Perlengkapan : Laptop dan Infokus.

## **VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN / PELAYANAN**

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan,Kompetensi,Usaha,Rasa,Sungguh-sungguh).

### **A. KES**

1. Acuan (A) :Perlunya siswa mengetahui tentang covid-19
2. Kompetensi (K) :Kemampuan untuk meningkatkan cara belajar siswa dirumah selama masa pandemi covid-19 melalui tayangan video
3. Usaha (U) :Siswa dapat melakukan atau menggambarkan kegiatan cara belajar yang efektif dirumah selama pandemi covid-19
4. Rasa (R) :Peserta didik mampu memilih cara belajar yang efektif dirumah yang akan diambil sesuai dengan kondisi dan kenyamanan mereka.
5. Sungguh-sungguh (S) : belajar dirumah bisa efektif

**B. KES-T:** yaitu terhindarkannya kehidupan efektif sehari-hari yang terganggu,dalam hal :

1. Menghindari virus covid-19 agar tidak terjangkit.
2. Tidak menjadi orang yang merugi.

**C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah :** Memohon ridho Tuhan yang maha esa untuk suksesnya proses pembelajaran mengenai pengaruh pergaulan remaja.

## **VIII. LANGKAH KEGIATAN**

### **A. LANGKAH PENGANTARAN : TAHAP PEMBENTUKAN**

1. Mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa.
2. Menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.
3. Menyampaikan tujuan dan arah materi pokok pembelajaran yaitu "cara belajar yang efektif dirumah selama pandemi covid-19".
4. Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 40 menit pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik.
5. Konselor memberikan penjelasan tentang topic yang akan dibicarakan.
6. Konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti.

### **B. LANGKAH PENJAJAKAN : TAHAP PERALIHAN**

1. Menanyakan kepada peserta didik tentang persepsi cara belajar yang efektif dirumah selama pandemi covid-19. Meminta respon siswa tentang belajar yang efektif dirumah.

2. Meminta siswa mengemukakan pengetahuan dan pendapat tentang cara belajar yang efektif dirumah selama pandemi covid-19.

### **C. LANGKAH PENASIRAN : TAHAP KEGIATAN AWAL**

1. Membahas kondisi atau materi yang dikemukakan siswa pada sistem penjajakan.
2. Siswa diberikan untuk menanyakan dan merespon materi tersebut.

### **D. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT : TAHAP KESIMPULAN DAN PENUTUP**

#### **1. Penilaian Proses**

Melalui pengamatan yang dilakukan penilaian proses pembelajaran/pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektivitas pembelajaran/pelayanan yang telah diselenggarakan dengan dinamika BMB3.

#### **2. Penilaian Hasil**

Diakhir proses pembelajaran / pelayanan siswa diminta merefleksikan (secara lisan dan atau tertulis) apa yang mereka peroleh dengan pola BMB3,yaitu:

- a. *Berfikir* : Siswa berfikir tentang pentingnya mengetahui

tenta

ng cara belajar yang efektif dirumah selama

pandemi covid-19

- b. *Merasa* : Perasaan aman dan tenang apabila dapat belajar yang efektif dirumah selama pandemi covid-19
- c. *Bersikap* : Bagaimana mereka bersikap untuk menghindari Virus covid-19
- d. *Bertindak* : Bagaimana siswa bertindak dalam menghindari Virus covid-19
- e. *Bertanggung jawab* : Bagaimana siswa bersungguh-sungguh dalam menghindari virus covid-19 dan selalu berfikir positif.

### **3. LAPERLOG dan TINDAK LANJUT**

Setelah kegiatan pembelajaran atau pelayanan selesai, disusunlah laporan Pelaksanaan Program Layanan (LAPERLOG) yang memuat data penilaian hasil dan proses,dengan disertai arah tindak lanjutnya.

Medan, 25 November 2020

Konselor

ULFA ALI

## Materi Layanan

Saat ini Corona menjadi pembicaraan yang hangat. Di belahan bumi manapun, corona masih mendominasi ruang publik. Dalam waktu singkat saja, namanya menjadi trending topik, dibicarakan di sana-sini, dan diberitakan secara masif di media cetak maupun elektronik. Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menyebabkan penyakit menular ke manusia.

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Walaupun lebih banyak menyerang ke lansia, virus ini sebenarnya bisa juga menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa. Virus corona ini bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian.

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular sangat cepat dan telah menyebar hampir ke semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan saja. Sehingga WHO pada tanggal 11 Maret 2020 menetapkan wabah ini sebagai pandemi global.

Hal tersebut membuat beberapa negara menetapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar

(PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini. Karena Indonesia sedang melakukan PSBB, maka semua kegiatan yang dilakukan di luar rumah harus dihentikan sampai pandemi ini mereda.

Beberapa pemerintah daerah memutuskan menerapkan kebijakan untuk meliburkan siswa dan mulai menerapkan metode belajar dengan sistem daring (dalam jaringan) atau online. Kebijakan pemerintah ini mulai efektif diberlakukan di beberapa wilayah provinsi di Indonesia pada hari Senin, 16 Maret 2020 yang juga diikuti oleh wilayah-wilayah provinsi lainnya. Tetapi hal tersebut tidak berlaku bagi beberapa sekolah di tiap-tiap daerah. Sekolah-sekolah tersebut tidak siap dengan sistem pembelajaran daring, dimana membutuhkan media pembelajaran seperti handphone, laptop, atau komputer.

Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Solusinya, guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online).

Hal ini sesuai dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19).



Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat personal computer (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Guru dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti WhatsApp (WA), telegram, instagram, aplikasi zoom ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, guru dapat memastikan siswa mengikuti pembelajaran dalam waktu yang bersamaan, meskipun di tempat yang berbeda.

Semua sektor merasakan dampak corona. Dunia pendidikan salah satunya. Dilihat dari kejadian sekitar yang sedang terjadi, baik siswa maupun orangtua siswa yang tidak memiliki handphone untuk menunjang kegiatan pembelajaran daring ini merasa kebingungan, sehingga pihak sekolah ikut mencari solusi untuk mengantisipasi hal tersebut. Beberapa siswa yang tidak memiliki handphone melakukan pembelajaran secara berkelompok, sehingga mereka melakukan aktivitas pembelajaran pun bersama. Mulai belajar melalui videocall yang dihubungkan dengan guru yang bersangkutan, diberi pertanyaan satu persatu, hingga mengapsen melalui VoiceNote yang tersedia di WhatsApp. Materi-materinya pun diberikan dalam bentuk video yang berdurasi kurang dari 2 menit.

Permasalahan yang terjadi bukan hanya terdapat pada sistem media pembelajaran akan tetapi ketersediaan kuota yang membutuhkan biaya cukup tinggi harganya bagi siswa dan guru guna memfasilitasi kebutuhan pembelajaran daring. Kuota yang dibeli untuk kebutuhan internet menjadi melonjak dan banyak

diantara orangtua siswa yang tidak siap untuk menambah anggaran dalam menyediakan jaringan internet.

Hal ini pun menjadi permasalahan yang sangat penting bagi siswa, jam berapa mereka harus belajar dan bagaimana data (kuota) yang mereka miliki, sedangkan orangtua mereka yang berpenghasilan rendah atau dari kalangan menengah kebawah (kurang mampu). Hingga akhirnya hal seperti ini dibebankan kepada orangtua siswa yang ingin anaknya tetap mengikuti pembelajaran daring.

Pembelajaran daring tidak bisa lepas dari jaringan internet. Koneksi jaringan internet menjadi salah satu kendala yang dihadapi siswa yang tempat tinggalnya sulit untuk mengakses internet, apalagi siswa tersebut tempat tinggalnya di daerah pedesaan, terpencil dan tertinggal. Kalaupun ada yang menggunakan jaringan seluler terkadang jaringan yang tidak stabil, karena letak geografis yang masih jauh dari jangkauan sinyal seluler. Hal ini juga menjadi permasalahan yang banyak terjadi pada siswa yang mengikuti pembelajaran daring sehingga kurang optimal pelaksanaannya.

Ramai diberbagai media sosial yang menceritakan pengalaman orangtua siswa selama mendampingi anak-anaknya belajar baik positif maupun negatif. Seperti misalnya ternyata ada orangtua yang sering marah-marah karena mendapatkan anaknya yang sulit diatur sehingga mereka tidak tahan dan menginginkan anak mereka belajar kembali di sekolah.

Kejadian ini memberikan kesadaran kepada orangtua bahwa mendidik anak itu ternyata tidak mudah, diperlukan ilmu dan kesabaran yang sangat besar. Sehingga dengan kejadian ini orangtua harus menyadari dan mengetahui bagaimana cara membimbing anak-anak mereka dalam belajar. Setelah mendapat pengalaman ini diharapkan para orangtua mau belajar bagaimana cara mendidik anak-anak mereka di rumah.

Perlu disadari bahwa ketidaksiapan guru dan siswa terhadap pembelajaran daring juga menjadi masalah. Perpindahan sistem belajar konvensional ke sistem daring amat mendadak, tanpa persiapan yang matang. Tetapi semua ini harus tetap dilaksanakan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan siswa aktif mengikuti walaupun dalam kondisi pandemi Covid-19.

Kegagalan pembelajaran daring memang nampak terlihat di hadapan kita, tidak satu atau dua sekolah saja melainkan menyeluruh di beberapa daerah di Indonesia. Komponen-komponen yang sangat penting dari proses pembelajaran daring (online) perlu ditingkatkan dan diperbaiki. Pertama dan terpenting adalah jaringan internet yang stabil, kemudian gawai atau komputer yang mumpuni, aplikasi dengan platform yang user friendly, dan sosialisasi daring yang bersifat efisien, efektif, kontinyu, dan integratif kepada seluruh stakeholder pendidikan.

Solusi atas permasalahan ini adalah pemerintah harus memberikan kebijakan dengan membuka gratis layanan aplikasi daring bekerjasama dengan provider internet dan aplikasi untuk membantu proses pembelajaran daring ini.

Pemerintah juga harus mempersiapkan kurikulum dan silabus pembelajaran berbasis daring. Bagi sekolah-sekolah perlu untuk melakukan bimbingan teknik (bimtek) online proses pelaksanaan daring dan melakukan sosialisasi kepada orangtua dan siswa melalui media cetak dan media sosial tentang tata cara pelaksanaan pembelajaran daring, kaitannya dengan peran dan tugasnya.

Dalam proses pembelajaran daring, penting untuk ditambahkan pesan-pesan edukatif kepada orangtua dan peserta didik, tentang wabah pandemi Covid-19. Dengan demikian kita dapat pembelajaran yang sama dengan tatap muka tetapi berbasis online. Efeknya sangat bagus, programnya tepat sasaran, dan capaian pembelajarannya tercapai.

Ada sebuah pelajaran yang dipetik dari dunia pendidikan di tengah pandemi Covid-19, yakni kegiatan belajar tatap muka dengan guru terbukti lebih efektif ketimbang secara daring (online). Hal tersebut dipaparkan oleh pakar pendidikan Universitas Brawijaya (UB) Aulia Luqman Aziz bertepatan dengan Hari Pendidikan Nasional 2020. “Selamanya profesi guru tidak akan tergantikan oleh teknologi” papar Luqman dalam keterangannya di laman resmi UB, Sabtu (2/5/2020). Menurutnya pembelajaran penuh secara daring, akhir-akhir ini banyak menimbulkan keluhan dari peserta didik maupun orangtua.

Beberapa guru di sekolah mengaku, jika pembelajaran daring ini tidak seefektif kegiatan pembelajaran konvensional (tatap muka langsung), karena beberapa materi harus dijelaskan secara langsung dan lebih lengkap. Selain itu materi yang disampaikan secara daring belum tentu bisa dipahami semua siswa.

Berdasarkan pengalaman mengajar secara daring, sistem ini hanya efektif untuk memberi penugasan, dan kemungkinan hasil pengerjaan tugas-tugas ini diberikan ketika siswa akan masuk, sehingga kemungkinan akan menumpuk.

Mengamati pengalaman dari beberapa guru tersebut, maka guru juga harus siap menggunakan teknologi sesuai dengan perkembangan zaman. Guru harus mampu membuat model dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa di sekolahnya. Penggunaan beberapa aplikasi pada pembelajaran daring sangat membantu guru dalam proses pembelajaran ini. Guru harus terbiasa mengajar dengan memanfaatkan media daring kompleks yang harus dikemas dengan efektif, mudah diakses, dan dipahami oleh siswa.

Dengan demikian guru dituntut mampu merancang dan mendesain pembelajaran daring yang ringan dan efektif, dengan memanfaatkan perangkat atau media daring yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Walaupun dengan pembelajaran daring akan memberikan kesempatan lebih luas dalam mengeksplorasi materi yang akan diajarkan, namun guru harus mampu memilih dan membatasi sejauh mana cakupan materinya dan aplikasi yang cocok pada materi dan metode belajar yang digunakan.

Hal yang paling sederhana dapat dilakukan oleh guru bisa dengan memanfaatkan WhatsApp Group. Aplikasi WhatsApp cocok digunakan bagi pelajar daring pemula, karena pengoperasiannya sangat simpel dan mudah diakses siswa. Sedangkan bagi pengajar online yang mempunyai semangat yang lebih,

bisa meningkatkan kemampuannya dengan menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran daring.

Namun sekali lagi, pilihlah aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa itu sendiri. Tidak semua aplikasi pembelajaran daring bisa dipakai begitu saja. Namun harus dipertimbangkan sesuai kebutuhan guru dan siswa, kesesuaian terhadap materi, keterbatasan infrastruktur perangkat seperti jaringan. Sangat tidak efektif jika guru mengajar dengan menggunakan aplikasi zoom meeting namun jaringan atau signal di wilayah siswa tersebut tinggal tidaklah bagus.

Keberhasilan guru dalam melakukan pembelajaran daring pada situasi pandemi Covid-19 ini adalah kemampuan guru dalam berinovasi merancang, dan meramu materi, metode pembelajaran, dan aplikasi apa yang sesuai dengan materi dan metode. Kreatifitas merupakan kunci sukses dari seorang guru untuk dapat memotivasi siswanya tetap semangat dalam belajar secara daring (online) dan tidak menjadi beban psikis.

Di samping itu, kesuksesan pembelajaran daring selama masa Covid-19 ini tergantung pada kedisiplinan semua pihak. Oleh karena itu, pihak sekolah/madrasah di sini perlu membuat skema dengan menyusun manajemen yang baik dalam mengatur sistem pembelajaran daring. Hal ini dilakukan dengan membuat jadwal yang sistematis, terstruktur dan simpel untuk memudahkan komunikasi orangtua dengan sekolah agar putra-putrinya yang belajar di rumah dapat terpantau secara efektif.

Dengan demikian, pembelajaran daring sebagai solusi yang efektif dalam pembelajaran di rumah guna memutus mata rantai penyebaran Covid-19, physical distancing (menjaga jarak aman) juga menjadi pertimbangan dipilihnya pembelajaran tersebut. Kerjasama yang baik antara guru, siswa, orangtua siswa dan pihak sekolah/madrasah menjadi faktor penentu agar pembelajaran daring lebih efektif

Lampiran 6

Dokumentasi







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-1

Kepada Yth. Ibu Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Bimbingan dan Konseling  
FKIP UMSU

Perihal : Permohonan Persetujuan Judul Skripsi

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ulfa Ali  
NPM : 1602080013  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Kredit Kumulatif : 118 SKS

Persetujuan Ket/Sekret.Prog.Studi	Judul Yang Diajukan	IPK = 3,54 Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Efektifitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Token Economy Untuk Peningkatan Aktifitas Belajar Siswa Kelas VIII Mts Darul Ulum Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2019/2020	
	Efektifitas Program BK Berbasis Model Transteori Untuk Menanggulangi Sikap Tidak Sopan Siswa Mts Darul Ulum Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2019/2020	
	Pengaruh Bimbingan Kelompok Dalam Pembentukan Kepribadian Islam Di Mts Darul Ulum Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2019/2020	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu/ Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 06 Maret 2020

Hormat Pemohon,

Ulfa Ali

**Keterangan:**

- Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan/ Fakultas
  - Untuk Ketua/ Sekretaris Program Studi
  - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jln. Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056  
Medan 20238  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) Email : [kip@umsu.ac.id](mailto:kip@umsu.ac.id)

Form K-2

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris  
Program Studi Bimbingan dan Konseling  
FKIP UMSU

Assalamualaikum Wr, Wb

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : ULFA ALI  
NPM : 1602080013  
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/ risalah/ makalah/ skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Efektifitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Token Economy Untuk Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas VIII Mts. Darul Ulum Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2019/2020

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjukan Bapak/ Ibu :

1. Sri Ngayomi Yudha Wastuti S.Psi, M.Psi

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/ Risalah/ Makalah/ Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 02 Juli 2020  
Hormat Pemohon,

Ulfa Ali

Keterangan  
Dibuat rangkap 3 : Untuk Dekan /Fakultas  
Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FORM K 3

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238  
Website : [fkip.umsu.ac.id](http://fkip.umsu.ac.id) E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Nomor : 1239/II.3/UMSU-02/F/2020  
Lamp. : ---  
Hal : **Pengesahan Proposal dan**  
**Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahiim  
Assalamu'alaikumWr. Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proposal skripsi dan Dosen Pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Ulfa Ali**  
N P M : 1602080013  
Program Studi : Bimbingan Konseling  
Judul Penelitian : Efektifitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Token Economy Untuk Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas VIII MTS Darul Ulum Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2019/2020

Pembimbing : **Sri Ngayomi Yudha Wastuti S.Psi,M.Psi**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan berpedoman kepada ketentuan atau buku ***Panduan Penulisan Skripsi*** yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proposal Skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditetapkan.
3. Masa Daluarsa tanggan : **08 Agustus 2021**

Medan, 18 Dzulhijjah 1441 H  
08 Agustus 2020 M

Wassalam  
Dekan



**Dr. H. Elfrianto, S.Pd.,M.Pd.**

Dibuat Rangkap 4 :

1. Fakultas (Dekan)
  2. Ketua Program Studi
  3. Dosen Pembimbing
  4. Mahasiswa yang bersangkutan
- (WAJIB MENGIKUTI SEMINAR)**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan/Prog.Studi : Bimbingan dan Konseling  
Nama Lengkap : Ulfa Ali  
N.P.M : 1602080013  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Efektifitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Token Economy Untuk Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas VIII Mts.Darul Ulum Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
10/08/2020	Penambahan bab I Memperbaiki bab I latar belakang Menambah kutipan bab III	
28/08/2020	Menambah latar belakang bab I Menambah teknis pembelajaran during Bab I Menambah Definisi Bab II Menambah Kisi-kisi Wawancara Bab III Menambah Definisi Penelitian	
02/09/2020	Bab I Menambah fenomena Bab II Menambah Kerangka berpikir	
14/09/2020	Mengedit ulang bab I	
05/10/2020	Sudah diperiksa dan diratifikasi untuk seminar proposal	

Medan, Oktober 2020

Diketahui oleh:

Ketua Prodi

Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing

Sri Ngayomi Y.W, S.Psi., M.Psi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mochtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Sabtu, Tanggal 14 November 2020 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa dibawah ini:

Nama Lengkap : Ulfa Ali  
NPM : 1602080013  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Efektifitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Token Economy Untuk Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Kelas VIII Mts. Darul Ulum Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2019/2020

No	Masukan dan Saran
Judul	Sudah sesuai
BAB I	Sudah selesai
BAB II	Memperbaiki penulisan, halaman, tahun
BAB III	Memperbaiki tabel
Lainnya	Daftar pustaka harus diperbaiki karena masih banyak salah dalam penyusunan
Kesimpulan	[ ] disetujui [ ] ditolak [ ] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Dosen Pembahas  
  
Drs. Zaharuddin Nur, M.M

Dosen Pembimbing  
  
Sri Ngayomi Yudha Wastuti, M.Psi, M.Psi

### Panitia Pelaksana

Ketua  
  
Dra. Jamila, M.Pd

Sekretaris  
  
Drs. Zaharuddin Nur, M.M



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Muchtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa dibawah ini :

Nama Lengkap : Ulfa Ali  
NPM : 1602080013  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Efektifitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Token Economy Untuk Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Kelas VIII Mts. Darul Ulum Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2019/2020

Pada hari Sabtu, Tanggal 14 November 2020 sudah layak menjadi proposal skripsi

Medan, 14 November 2020

Disetujui oleh :


Dosen Pembahas

  
Drs. Zaharuddin Nur, M.M

Dosen Pembimbing

  
Sri Ngayomi Yudha Wastuti S.Psi, M.Psi

Diketahui Oleh :  
Ketua Program Studi

  
Dra. Jamila, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mochtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

NO:.....

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ulfa Ali  
NPM : 1602080013  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Efektifitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Token  
Economy Untuk Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pada Masa  
Pandemi Kelas VIII Mts. Darul Ulum Budi Agung Medan Tahun  
Ajaran 2019/2020

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi hari Sabtu, Tanggal 14 November 2020.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan

Fakultas Atas ketersediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih

Medan, 14 November 2020  
Diketahui oleh  
Ketua Prodi

Dra. Jamila, M.Pd



Bila mengirim surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Nomor : 2676/11.3-AU/UMSU-02/F/2020  
Lamp : --  
Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 01 Rab.Akhir 14412 H  
17 November 2020 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu Kepala  
MTs.Darul Ulum Budi Agung Medan  
di  
Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi Mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset ditempat yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : Ulfa Ali  
N P M : 1602080013  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Penelitian : Efektifitas Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik Token Economy untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Masa Pndemi Kelas VIII MTs.Darul Ulum Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.

  
Medan,  
**Dr.H. Elhianto Nst, M.Pd.**  
NIDN. 01 15057302

\*\* Pentinggal\*\*





**YAYASAN PERGURUAN BUDI AGUNG  
MADRASAH TSANAWIYAH DARUL ULUM BUDI AGUNG  
KOTA MEDAN**

TERAKREDITASI : "B"

IZIN : Wb/PP.00.5/2803/1989

NPMN : 10264585

NSM : 121212710027

Jl. Platina Raya No. 7 Kel. Rengas Pulau Kec. Medan Marelan Telp. (061) 6852807 Kode Pos : 20255

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421/503/031/MTs-DU/YPBA/XI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MTs. Swasta Darul Ulum Budi Agung Medan dengan ini menerangkan bahwa :

NAMA LENGKAP : ULFA ALI  
NPM : 1602080013  
PROGRAM STUDI : BIMBINGAN dan KONSELING

Nama tersebut di atas benar telah melakukan penelitian di MTs. Swasta Darul Ulum Budi Agung Medan yang telah dilaksanakan tanggal 19 Nopember 2020 dengan judul skripsi

*"EFEKTIFITAS LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK TOKEN ECONOMY UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI KELAS VIII MTs. DARUL ULUM BUDI AGUNG MEDAN TAHUN AJARAN 2019/2020".*

Surat keterangan ini diberikan untuk memenuhi syarat melengkapi berkas penyusunan Skripsi dalam rangka memperoleh Gelar Sarjana di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya.

Medan, 19 Nopember 2020

Kepala Madrasah Tsanawiyah  
Darul Ulum Budi Agung Medan



*Sudarmawansyah, M. Pd*  
SUDARMAWANSYAH, M. Pd



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling  
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Proposal**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ulfa Ali  
N.P.M : 1602080013  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Efektifitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Token Economy Untuk  
Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII Mts Darul Ulum Budi Agung

Medan Tahun Ajaran 2019/2020

Menjadi:

Efektifitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Token Economy Untuk  
Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19

Kelas VIII Mts Darul Ulum Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2019/2020

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Juli 2020  
Hormat Pemohon

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bimbingan dan Konseling

**Dra. Jamila, M.Pd**

Diketahui Oleh :

**Ulfa Ali**

Dosen Pembimbing

**Sri Ngayomi YW, S.Psi, M.Psi**

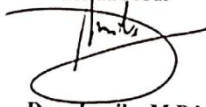


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website : www.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id


**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama Lengkap : Ulfa Ali  
NPM : 1602080013  
Program Studi : Pendidikan Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Token Economy Untuk Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII Mts Darul Ulum Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2019/2020

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf
24/11/2020	Perbaikan bab W	MS
30/11/2020	Perbaikan bab IV, pembatasan hanti.	MS
5/12/2020	Perbaikan bab V dan lampiran - lampiran	MS
16/12/2020	Perbaikan penulisan daftar pustaka	MS
17/12/2020	Sudah diperiksa dan disetujui untuk uram / sidang skripsi	MS

Diketahui/Disetujui  
Ketua Prodi  
  
Dra. Jamila, M.Pd

Medan, 17 Desember 2020

Dosen Pembimbing  
  
Sri Ngayomi YW, S.Psi, M.Psi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa/i di bawah ini:

Nama Lengkap : Ulfa Ali  
N.P.M : 1602080013  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Efektifitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik *Token Economy* Untuk Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas VIII Mts Darul Ulum Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2019/2020

Sudah layak disidangkan

Medan, Desember 2020  
Pembimbing

Sri Ngayomi YW.S.Psi, M.Psi

Diketahui Oleh:

Dekan

Dr. H. Elfriyanto Nasution, S.Pd, M.Pd

Ketua Prodi

Dra. Jamila, M.Pd